

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DAN MEDIA ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK MI KELAS III MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
AHLUN NADHAR
NIM. 170209055**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DAN MEDIA ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK MI KELAS III MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

**AHLUN NADHAR
NIM. 170209055**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

**Wati Oviana, S.Pd.L, M.Pd.
NIP.198110182007102003**

Pembimbing II

**Putri Rahmi, M.Pd.
NELN.2006039002**

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DAN MEDIA ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK MI KELAS III MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
Serta diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/ Tanggal **Kamis, 23 Desember 2021**
19 Jumadil Awal 1443

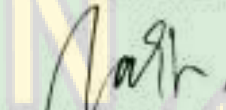
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



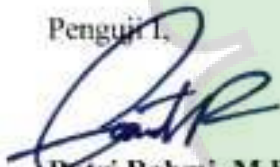
Wati Oviana, S.Pd.L., M.Pd.
NIP.198110182007102003

Sekretaris,



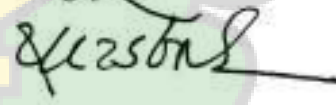
Eyaida Ulfa Aunies, S.P., M.Si
NIP.198010242014112004

Penguji I,



Putri Rahmi, M.Pd.
NIDN.2006039002

Penguji II,



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph. D
NIP.198203042005012004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP.195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423 – Fax. (0651) 7553020 situs:www.tarbiyah.ar-
raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahlun Nadhar
NIM : 170209055
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi: Penerapan Model *Mind Mapping* dan Media Animasi untuk
Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada
Pembelajaran Tematik MI Kelas III MIN 25 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 23 Desember 2021
Yang Menyatakan

(Ahlun Nadhar)
NIM. 170209055



ABSTRAK

Nama : Ahlun Nadhar
NIM : 170209055
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* dan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik MI Kelas III MIN 25 Aceh Besar
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing II : Putri Rahmi, M.Pd.
Kata Kunci : Model *Mind Mapping*, Media Animasi, Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada pembelajaran tematik kelas III MIN 25 Aceh Besar, selama ini guru umumnya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan masih sangat jarang menggunakan media animasi dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru dan siswa serta bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dan media animasi pada pembelajaran tematik kelas III. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, subjek dari penelitian ini adalah 28 siswa kelas III Unggul MIN 25 Aceh Besar. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan soal test. Kesimpulan dari penelitian ini memperlihatkan aktivitas guru disiklus I sebesar 78,12% dan meningkat disiklus II sebesar 89,58%, pada aktivitas siswa disiklus I sebesar 72,91% dan meningkat disiklus II sebesar 87,50%. Kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I sebesar 67,85% dan meningkat disiklus II sebesar 89,28%. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka penerapan model *mind mapping* dan media animasi mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul **“Penerapan Model *Mind Mapping* dan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik MI Kelas III MIN 25 Aceh Besar”**.

Shalawat beriringan salam senantiasa penulis sanjung sajikan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih tak terhingga peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing satu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Putri Rahmi, M.Pd., selaku pembimbing kedua yang telah membina dan memberikan arahan serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh beserta Wakil Dekan I, II, dan III yang telah membantu mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Mawardi, S.Ag, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekretaris serta seluruh staf di prodi PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh karyawan/ karyawanati perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar- Raniry, ruang baca Prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan- rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah MIN 25 Aceh Besar Bapak Agus Salim, S.Pd., Kepala Tata Usaha (TU), dan guru wali kelas III Unggul yaitu Ibu Dra. Umami Salamah, yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta para siswa/siswi yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam skripsi ini.

8. Ayahanda Abdus Samad, Almh. Ibunda Juhari, Abang Tarmizi, S.Pd.I, Husaini, M.Pd., Kakak Nurfajriani, S.Si., Nurhidayati, S.Pd dan Nurmaulida beserta keluarga besar yang sangat- sangat dicintai, yang telah banyak memberikan do'a, dukungan maupun material serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Muhammad Saryulis, yang telah menyemangati, memberi dukungan, membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat- sahabat, Reza Alfianda Dekja, Irwanda, M.Nazir Putra, Ahmad Farhan, Parlin Agustin, Mahlil Kausari, Muhammad Furqan, Muhammad Ihsan, Muhammad Syaryani, Muhammad Radhiansyah, Muhammad Aditia Rizki Putra, Muhammad Kautsar, Sunandra, Dinda Mastura, Salsabila Juliatmi, Siti Namira Raudhatul Pasha, Suci Rahmafritri, Puji Ariani, Khalisah Nur, Marita Sari, Humairah, Cut Linda Tryana, Nur Asyura, Asrina Kausar, Novita Dewi, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 yang telah bekerjasama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih atas segalanya.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat

membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirul kalam, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri. Semoga karya tulis ini saat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 29 November 2021



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definsi Operasional	11
BAB II : LANDASAN TEORITIS	14
A. Model Pembelajaran	14
B. Model <i>Mind Mapping</i>	15
1. Langkah- langkah <i>Mind Mapping</i>	16
2. Kelebihan dan kekurangan <i>Mind Mapping</i>	17
C. Media Pembelajaran	17
1. Pengertian Media Pembelajaran	17
2. Macam- macam Media	18
3. Manfaat Media	19
D. Media Animasi	20
1. Pengertian Media Animasi	20
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi	22
E. Pembelajaran Tematik	22
F. Berpikir Kritis	24
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Rancangan Penelitian	30
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	31
D. Instrumen Pengumpulan Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V : PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Aspek Berpikir Kritis dan Indikatornya	30
Tabel 3.1	: Jenis dan Alat Pengumpulan Data	38
Tabel 3.2	: Kriteria Penilaian Kegiatan Guru	39
Tabel 3.3	: Kriteria Penilaian Kegiatan Siswa	40
Tabel 3.4	: Kriteria Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis	41
Tabel 4.1	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian	42
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> dan Media Animasi Pada Siklus I	45
Tabel 4.3	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> dan Media Animasi Pada Siklus I	47
Table 4.4	: Nilai Hasil Test Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus I	50
Tabel 4.5	: Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I	54
Tabel 4.6	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> dan Media Animasi Pada Siklus II	58
Tabel 4.7	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> dan Media Animasi Pada Siklus II	60
Tabel 4.8	: Nilai Hasil Test Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus II	61
Tabel 4.9	: Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 25 Aceh Besar
- Lampiran 4 : Surat Pengantar Validasi Instrumen Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I
- Lampiran 8 : Soal Test Siklus I
- Lampiran 9 : Hasil *Mind Mapping* Siswa Siklus I
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 13 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II
- Lampiran 14 : Soal Test Siklus II
- Lampiran 15 : Hasil *Mind Mapping* Siswa Siklus II
- Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 18 : Lembar Validasi Soal Test Siklus I
- Lampiran 19 : Lembar Validasi Soal Test Siklus II
- Lampiran 20 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah komponen yang sangat penting dalam kehidupan, karena suksesnya seseorang dan majunya sebuah negara tergantung kepada pendidikan di sekolah tersebut. Pendidikan adalah suatu proses kegiatan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan dengan bimbingan, pemahaman, pembelajaran serta pelatihan dari seseorang yang kemudian diajarkan kepada orang lain dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan manusia. Undang-Undang Republik Indonesia No 2, Tahun 1989 Bab 1, Pasal 1, menyebutkan, “Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan atau pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang”.¹

Pada proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat menerapkan berbagai macam pendekatan, metode, model, media dan cara pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik untuk belajar. Di era modern ini, model, media, dan teknik belajar sangat berkembang pesat, tentunya guru bisa memilih model, media, dan teknik belajar yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas, inovasi, dan pola berpikir kritis siswa.

Pembelajaran membutuhkan model dalam penerapannya untuk tujuan pendidikan yang lebih baik. Trianto menyatakan bahwa, model pembelajaran

¹Anselmus Je Toenlieo, *Teori dan Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Samudera, 2014), h. 9.

adalah kerangka suatu sistem yang menggambarkan susunan yang sistematis dalam mengembangkan pengembangan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.² Oleh karena itu, model pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang sedang berlangsung, maka guru harus dapat memilih model pembelajaran yang lebih tepat.

Salah satu diantaranya adalah model pembelajaran *Mind Mapping*. *Mind mapping* merupakan suatu model yang sangat relatif dalam meningkatkan daya ingat untuk membentuk peta pikiran siswa sehingga memudahkan bagi siswa untuk dapat berpikir secara kritis apa saja yang telah dilihat untuk dipikirkan.³ Dengan keunggulan yang dimiliki *mind mapping* antara lain dapat memaksimalkan sistem kerja otak, adanya keterhubungan antara satu dengan yang lainnya, sangat mudah memberi informasi, serta akan memicu kreativitas sederhana dalam berpikir kritis oleh siswa. Adapun ciri khas dari *mind mapping* adalah menggunakan gambar sebagai sentral pemikirannya, cabang-cabang melengkung, berwarna, dan terdapat gambar-gambar kecil yang mewakili setiap kata kunci. Daftar informasi yang panjang dapat dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur sehingga mudah diingat oleh otak.⁴

Siswa dilatih untuk memiliki tingkat berpikir kritis yang tinggi sejak dini. Dari *Partnership for 21st Century Skills* mengemukakan bahwa berpikir kritis termasuk dalam kerangka pembelajaran abad 21 dalam mempersiapkan siswa

² Trianto, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.53.

³ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.

4.

⁴ Dony Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), h. 9.

yang mampu menghadapi persaingan ekonomi global, maka kompetisi yang ditekankan dalam pembelajaran pada abad 21 ada 4, yaitu: 1).*Communication*, 2).*Collaboration*, 3).*Critical thinking*, dan 4).*Creativity*. Kompetisi ini sangat perlu dikembangkan oleh guru, ahli pendidikan, dan pelaku bisnis agar dapat memudahkan dalam mendefinisikan serta menggambarkan pengetahuan, keterampilan yang dibutuhkan setiap orang dalam abad 21 terutama dalam dunia pendidikan yaitu siswa mampu untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan, pekerjaan, kehidupan, dan masyarakat.⁵

Untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan dan pembelajaran, salah satu indikator yang harus dicapai adalah mengembangkan pola berpikir kritis untuk siswa. Dalam mengembangkan pola berpikir kritis juga disebabkan beberapa faktor, yaitu: 1). Tuntutan zaman terhadap seluruh individu untuk harus mencari, memilih serta menggunakan informasi dalam kehidupan, 2). Dihadapkan oleh permasalahan dan pilihan, dan 3). Dalam memecahkan masalah siswa dapat berkompetisi dengan sehat dan adil dan menciptakan kerjasama yang baik dengan orang disekitarnya.⁶

Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah *mind mapping*. Dalam pembelajaran *mind mapping*, guru dapat memaksimalkan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran agar siswa terfokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

⁵ Ratna Hidayah, dkk, "Critical Thinking Skill: Konsep dan Indikator Penilaian", *Jurnal Taman Cendekia*, Vol. 1, 2 Desember 2017, h. 127-128.

⁶ Maulana, *Konsep Dasar Matematika dan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*, (Sumedang: Upi Sumedang Press, 2017), h. 5.

Media animasi adalah suatu media pembelajaran. Dalam media animasi tidak hanya menampilkan sebuah video begitu saja, akan tetapi juga menampilkan materi yang menarik dalam bentuk multimedia berupa audio visual yang diatur sedemikian rupa.⁷

Pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di jenjang MI/SD pada kurikulum 2013 saat ini adalah pembelajaran tematik, yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah suatu pokok pikiran/gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan tema diharapkan siswa dapat merasakan manfaat dalam proses belajar mengajar, yaitu: 1). Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, 2). Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama, 3). Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, 4) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa, 5) Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas, 6). Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain, 7). Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.23.

untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan. Untuk mendukung dan mendapat semua keuntungan dari pembelajaran tematik tersebut, salah satu bidang pendidikan yang mendukung meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah dengan membentuk keterampilan berpikir kritis pada siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun tujuan berpikir kritis pada siswa adalah untuk menyiapkan mereka menjadi pemikir yang kritis, mampu memecahkan masalah, sehingga bisa menghadapi kemajuan pendidikan di era globalisasi saat ini agar dapat terhindar dari kurangnya ilmu pengetahuan, inovasi dan yang terpenting siswa mampu mengatasi masalah dan mampu mengambil keputusan dengan tepat serta bertanggung jawab. Dalam proses pembelajaran, penerapan berpikir kritis harus dioptimalkan. Jika siswa dihadapkan dengan berbagai persoalan, maka sikap kritis siswa sangat diperlukan. Salah satu dari aspek berpikir kritis kiranya perlu dikembangkan lagi agar penguasaan materi dalam proses pembelajaran dapat lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada pembelajaran tematik kelas III MIN 25 Aceh Besar, bahwa selama ini umumnya guru menggunakan metode ceramah, dan sekali-kali dengan tanya jawab, tetapi aktivitas siswa masih rendah, tidak adanya interaksi aktif antara siswa dengan guru, ketika guru menanyakan ada yang kurang jelas atau ada yang ingin ditanyakan, siswa malah terdiam dan membuat suasana belajar menjadi pasif,

sehingga kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran di kelas.⁸ Oleh karena itu, perlu adanya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dan media animasi agar pola berpikir kritis siswa tercapai sesuai dengan keinginan.

Lemahnya daya berpikir kritis siswa itulah yang membuat proses pembelajaran tidak efektif. Padahal di abad ke 21, pola pikir kritis siswa sangat diperlukan untuk menunjang kesiap-siagaan dalam menghadapi perkembangan zaman. Maka oleh sebab itu, untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman serta siswa yang aktif, kreatif dan berpikir kritis, maka seorang guru dituntut lebih giat dan kreatif dalam mengembangkan serta menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai untuk memancing siswa berpikir kritis sejak dini dan harus sesuai dilaksanakan pada proses pembelajaran saat ini adalah pembelajaran tematik dan model pembelajaran yang sangat mendukung siswa untuk berpikir kritis sejak dini adalah *mind mapping*.

Untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang variabelnya hampir sama, berikut peneliti akan memaparkan perbedaannya. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti dengan mendapatkan hasil yang empiris. Tujuannya yakni sebagai bahan pemula dan untuk membandingkan antara peneliti satu dengan peneliti yang lainnya. R. Susilowati, S. C. Relmasira, dan A. T. A Hardini juga melakukan penelitian tentang Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Kelas 4 SD

⁸ Hasil Observasi Mk Magang I pada Bulan Oktober Tahun 2019 di MIN 25 Aceh Besar

bahwa hasil penelitiannya meningkat dengan menggunakan model dan media yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis siswa secara keseluruhan pada lembar observasi pada pra siklus 13,8%, meningkat di siklus I 69% dan kembali mengalami peningkatan pada siklus II 96,5%. Dan persentase keseluruhan pada hasil tes evaluasi siklus I 44,8% meningkat pada siklus II 96,6%. Adapun perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan model problem based learning berbantu media audio visual dan penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas 4 SD, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah penerapan model mind mapping dan media animasi serta dilakukan di kelas 3 MIN 25 Aceh Besar. Dan adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa dan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas.⁹

Khilyatus Sholekhah, Mila Roysa, dan Siti Masfuah juga melakukan penelitian tentang Penerapan Model Mind Mapping Berbantuan Media Pohon Ajaib Pada Siswa Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar, bahwa hasil penelitiannya meningkat dengan menggunakan model penerapan model mind mapping. Progres berpikir kritis diperoleh dari rata-rata dasar skor yang diperoleh dari pra siklus yaitu 58% dengan kriteria perlu bimbingan, evaluasi siklus I yaitu 65% dengan kriteria perlu bimbingan, sedangkan siklus II 77%

⁹ R. Susilowati, dkk, "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Kelas 4 SD", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1, 2018, h. 57, diakses pada tanggal 14 Oktober 2021, diakses melalui link: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Jipp/article/view/13870/8669>.

dengan kriteria cukup. Progres berpikir kritis selalu mengalami peningkatan. maka dari itu skor sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu ≥ 70 , sehingga dinyatakan berhasil. Keterampilan guru pada siklus II menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 jumlah skor yang diperoleh yaitu 60 dengan rata-rata 94% yang berkriteria sangat baik, sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh jumlah skor 63 dengan rata-rata 98% yang berkriteria sangat baik. Adapun perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan Media Pohon Ajaib Pada Siswa Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar, pada penelitian ini menggunakan media animasi pada pembelajaran tematik kelas III MIN 25 Aceh Besar. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menerapkan model mind mapping dan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas.¹⁰

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dalam hal ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **Penerapan Model *Mind Mapping* dan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik MI Kelas III MIN 25 Aceh Besar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁰ Khilyatus Sholekhah, dkk, "Penerapan Model Mind Mapping Berbantuan Media Pohon Ajaib Pada Siswa Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 2, No. 2, 2019, h. 219, diakses pada tanggal 14 Oktober 2021, diakses melalui link: <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/Jkp/article/view/4523/2010>.

1. Bagaimana aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dan media animasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik kelas III MIN 25 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dan media animasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik kelas III MIN 25 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model *mind mapping* dan media animasi dalam pembelajaran tematik di kelas III MIN 25 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dan media animasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik kelas III MIN 25 Aceh Besar.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dan media animasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik kelas III MIN 25 Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model *mind mapping* dan media animasi dalam pembelajaran tematik di kelas III MIN 25 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yaitu manfaat dalam bentuk teori yang diperoleh dari penelitian ini, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang dapat diperoleh secara praktik dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
- b. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti- peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Guru :

- a. Sebagai bahan masukan tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dan media animasi dalam mencerdaskan generasi bangsa.
- b. Sebagai pengembangan kreativitas dan berpikir kritis siswa dalam tahap proses pembelajaran dengan penggunaan model dan media.
- c. Sebagai acuan agar dapat berperan langsung dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* dan media animasi, dapat menambah wawasan, serta meningkatkan kreativitas guru.

2) Manfaat Bagi Siswa :

- a. Dapat mengembangkan pola pikir kritis dalam proses belajar mengajar serta dapat menyesuaikan dengan tuntutan zaman.

- b. Dapat menambah semangat siswa, serta meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran tematik serta proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3) Manfaat Bagi Sekolah :

- a. Menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam membentuk pola pikir yang kritis kepada siswa.
- b. Hasil penerapan ini dapat diterapkan pada perbaikan proses belajar mengajar dalam meningkatkan pola berpikir kritis siswa.
- c. Menjadi bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* dan media animasi sehingga output dari sekolah tersebut dapat dipergunakan serta masukan bermanfaat dalam perbaikan proses pembelajaran.

4) Manfaat Bagi Peneliti :

- a. Penelitian ini menjadi pengalaman dan masukan serta pengetahuan dan wawasan yang didapat dalam melaksanakan dan mendukung penerapan model dan media yang ada dalam pembelajaran.
- b. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama di perkuliahan dalam mendukung kemajuan pendidikan yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemakaian istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya:

1. Model *Mind Mapping*

Model pembelajaran mind mapping dalam pelaksanaannya sangat menarik perhatian siswa karena membuat siswa dapat membuat mind mapping atau peta pikiran dengan berbagai simbol, kata, dan warna sesuai dengan pelajaran yang sedang dipelajari.¹¹ Dalam penelitian ini, model *mind mapping* yang akan peneliti terapkan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan di kelas, yaitu pada tema 5 kelas III tentang cuaca.

2. Media Animasi

Media animasi merupakan suatu alat bantu berupa gambar yang memberi efek gerakan, suara dan background sebagai penyampai materi dalam proses belajar. Media animasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Media Animasi 2D, yaitu media animasi yang berisi audio visual serta gambar animasi fiksi yang sesuai dengan materi pada tema 5 kelas III tentang cuaca.

3. Berpikir Kritis

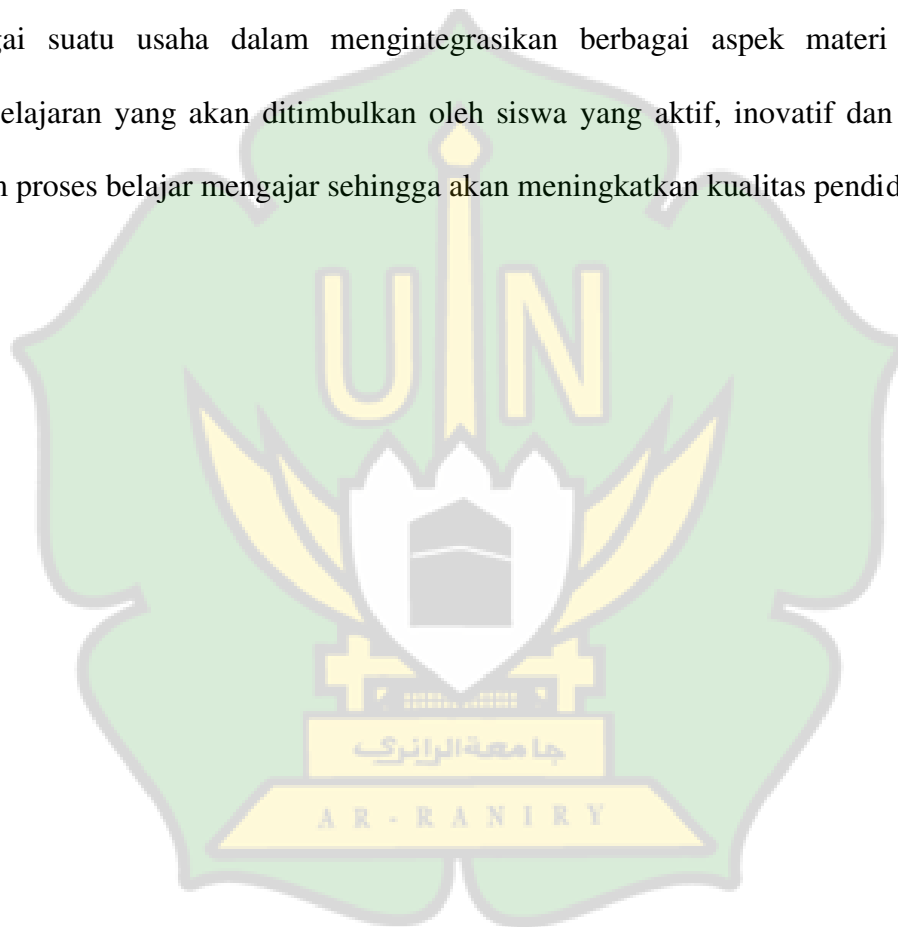
Berpikir kritis yaitu suatu kegiatan proses aktivitas mental untuk melakukan berbagai kegiatan mengumpulkan, mengkategorikan, menganalisa, dan mengevaluasi informasi serta bukti untuk ditarik suatu kesimpulan sehingga dapat memecahkan masalah tersebut.¹² Berpikir kritis dalam penelitian ini yaitu peneliti ingin melihat sejauh mana perubahan cara berpikir kritis siswa setelah merespon atau menanggapi materi pelajaran yang telah guru sampaikan.

¹¹ Tony, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h...72

¹² Mohammad Faizal Amir, "Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar". *Jurnal Math Educator Nusantara*, Vol 1, No. 2, November 2015, h. 162.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu proses dalam pembelajaran berdasarkan tema-tema tertentu yang mengaitkan serta menghubungkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya sehingga terciptanya pengalaman bermakna yang akan didapatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran,¹³ juga sebagai suatu usaha dalam mengintegrasikan berbagai aspek materi dalam pembelajaran yang akan ditimbulkan oleh siswa yang aktif, inovatif dan kreatif dalam proses belajar mengajar sehingga akan meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁴



¹³ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra & Anak Usia Kelas Rendah SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 147.

¹⁴ Syukr., *Pembelajaran Tematik untuk Kelas Rendah*, h..., 5

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

Menurut Trianto, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Serta model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajaran, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya.¹ Menurut Slavin, model pembelajaran adalah suatu acuan kepala suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.² Menurut Richard I. Arends ada empat hal yang sangat berkaitan dengan model pembelajaran yaitu: a). Teori rasional yang logis yang disusun oleh para penciptanya atau pengembangannya, b). Titik pandang/landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar, c). Perilaku guru yang mengajar agar model pembelajarannya dapat berlangsung baik, d). Struktur kelas yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.³ Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara atau teknik penyajian materi yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

¹ Trianto, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.53.

² Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2015), h.72.

³ Richard I. Arends, *Belajar Untuk Mengajar*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2014), h.96.

B. Model *Mind Mapping*

Mind Mapping dikembangkan pertama oleh Tony Buzan dari Inggris, Buzan menyatakan, *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk mendapatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. Dalam membuat *Mind mapping* kita menggunakan warna, memiliki struktur alami yang memancar dari pusat, menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian. Dengan *Mind mapping*, informasi yang ada menjadi mudah untuk diingat.⁴

Mind Mapping adalah proses memetakan pikiran dan menghubungkan konsep tertentu yang dituangkan ke dalam suatu tulisan yang menarik dan kreatif menyerupai peta konsep. Sehingga konsep dari pembelajaran sangat mudah dipahami oleh otak. Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah model pembelajaran yang mengaktifkan kedua bagian otak dalam pembelajaran. Pengaktifan kedua bagian otak merupakan suatu upaya agar proses pembelajaran yang diterima oleh siswa berjalan dengan baik.

Model pembelajaran *mind mapping* dalam pelaksanaan sangat menarik perhatian siswa karena membuat siswa dapat membuat *mind mapping* atau peta pikiran dengan berbagai simbol, kata, dan warna sesuai dengan pelajaran yang sedang dipelajari.⁵

⁴ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h..., 4

⁵ Tony, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h..., 72

1. Langkah-Langkah *Mind Mapping*

Menurut Mahmuddin ada beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan model *mind mapping* untuk mengingat suatu materi yakni:

- a. Menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai kepada siswa pada awal pembelajaran.
- b. Guru menggunakan terlebih dahulu konsep yang akan dipelajari atau permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa.
- c. Mengelompokkan siswa yang anggota kelompoknya sebanyak 5-8 orang.
- d. Kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan berdiskusi mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru.
- e. Tiap kelompok diarahkan untuk mencatat seluruh alternative jawaban yang diperoleh dari hasil diskusi.
- f. Masing-masing kelompok secara acak diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya. Pada kesempatan ini guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan jawaban tersebut berdasarkan beberapa kriteria.
- g. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan dari data yang telah disimpulkan oleh guru di papan tulis.⁶

⁶ Mahmuddin, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta 2009), h..., 14

2. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping*

Maghfiroh mengemukakan kelebihan *mind mapping* sebagai berikut: a). Meningkatkan kreativitas dan aktivitas individu maupun kelompok, b). Memudahkan otak memahami dan menyerap informasi dengan cepat, c). Memudahkan siswa untuk mengingat, d). Memusatkan perhatian siswa, e). Menyenangkan bagi siswa. Sedangkan kelemahan *mind mapping* yaitu: a). Memerlukan banyak alat tulis, seperti pensil warna warni, b). Memerlukan latihan sehingga siswa terbiasa dan mahir, c). Memerlukan waktu yang relatif lama dari teknik mencatat biasa bila siswa masih dalam tahap pemula, tetapi justru dapat menjadi teknik mencatat yang cepat jika sudah terbiasa dan mahir membuat *mind mapping*.⁷

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa media adalah materi atau kajian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media sebagai segala bentuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain melalui kemampuan teknologi. Teknologi erat kaitannya dengan media dalam pembelajaran. Teknologi bukan hanya sekedar benda, alat, bahan, tetapi sebagai perantara atau penyampaian pesan kepada penerima melalui alat teknologi. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan

⁷ Maghfiroh, *Model Pembelajaran Koopertif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h..., 45.

sumber belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi mengajar, yang terdiri dari buku, tipe-recorder, kaset, video camera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar dan media pengajaran menurut Kemp dan Deyton dalam Azhar Arya dada tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok dengan yang besar jumlahnya. Yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyiapkan informasi, dan (3) memberi instruksi.⁸ Dalam proses pembelajaran, sangat banyak media yang bisa diterapkan, seperti media audio, visual, dan audio

2. Macam-Macam Media

Media teknologi informasi berupa multimedia yang diantaranya meliputi buku, tipe recorder, kaset, infocus, laptop, audio visual, audio, visual, power point, media gambar, media animasi, video camera, film, slide (gambar bingkai), dan foto. Di dalam proses belajar mengajar sangat penting menggunakan media pembelajaran yang menyangkut materi pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga siswa dapat melihat dan mendengarkan secara langsung.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Raja Graindo Persada, 2003), h. 21.

3. Manfaat Media

Sudjana dan Rival dalam Azhar Arsyad mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: 1) Media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. 2) Media Pembelajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa agar menciptakan tujuan pembelajaran yang diinginkan. 3) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan.

Hamalik dalam Azhar Arsyad juga merincikan manfaat media pembelajaran yaitu: 1) Menunjukkan dasar-dasar konkret untuk berfikir. 2) Memperbesar perhatian siswa. 3) Menetapkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, agar membuat belajar lebih sempurna. 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan berusaha sendiri. 5) Menumbuhkan pemikiran yang baik melalui pengalaman. 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.⁹

Berdasarkan penjelasan pendapat para ahli dapat disimpulkan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar di kelas adalah media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses serta hasil belajar siswa. Kemudian media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih

⁹ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Raja Wali Pres, 2014), h..., 27-29

langsung antara siswa dan lingkungannya. Dan yang terakhir, media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungan.

D. Media Animasi

1. Pengertian Media Animasi

Animasi berasal dari bahasa latin yaitu *anima* yang berarti jiwa, hidup, semangat. Sedangkan karakter adalah orang, hewan maupun objek nyata lainnya yang dituangkan dalam bentuk gambar 2D maupun 3D. Pengertian umum animasi adalah sebuah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai dengan alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu.

Menurut Buchari dan Sentinowo animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan yang mampu menghidupkan suatu gambar.¹⁰ Sedangkan di dalam karangan buku Hidayatullah dkk menjelaskan bahwa “animasi merupakan sekumpulan gambar yang disusun secara berurutan. Ketika rangkaian gambar tersebut ditampilkan dengan kecepatan yang memadai, maka rangkaian gambar tersebut akan terlihat bergerak.”Di dalam karangan buku Amir dan Ishak menjelaskan bahwa ”media animasi dapat bermacam-macam bentuk, seperti film, video, video game yang dapat disisipkan tulisan, gambar, dan foto. Animasi

¹⁰ M. Ridwan Apriansyah, Kusno Adi Sambowo, dan Arris Maulana “Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta”. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (Jpensil)*, Vol. 9, No. 1 Januari 2020, h. 8-18.

komputer menampilkan gambar bergerak dan juga suara yang jelas terhadap suatu kejadian.¹¹

Berdasarkan penjelasan media animasi diatas disimpulkan bahwa media animasi adalah suatu alat bantu berupa gambar yang memberi efek gerakan, suara dan background sebagai penyampai materi sehingga proses pembelajaran terjadi.

Langkah-Langkah Media Animasi yaitu:

1. Menyampaikan tujuan

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Mendemonstrasikan

Guru melakukan demonstrasi mengenai materi yang akan dipelajari untuk memudahkan siswa memahami materi tersebut.

3. Membimbing

Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKPD berdasarkan video yang ditampilkan.

4. Mengecek pemahaman

Guru memeriksa LKPD untuk mengecek sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

5. Memberikan kesempatan untuk pelatihan selanjutnya

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya sebelum proses belajar mengajar berakhir.¹²

¹¹Amir, M., Ishak, A., *Jurnal Pengajian Media Malaysia* (Understanding Culture Through Animation, 2011), h. 1-9.

¹² Sugandi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Gravindo, 2004), h. 9.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi

Kelebihan media animasi antara lain yaitu: a). Media animasi mampu menyampaikan sesuatu konsep yang kompleks secara audio dan visual, b). Media animasi mampu menarik perhatian, menyenangkan, dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, c). media animasi dapat membantu menyediakan pembelajaran secara maya. Adapun kekurangan dari media animasi antara lain yaitu: a). proses pembuatan media animasi menuntut pembuat agar mahir dan cakap dalam menguasai teknologi informasi. b). memerlukan kreativitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran. c.) guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami siswanya, bukan hanya memanjakannya dengan berbagai animasi pembelajaran tanpa adanya usaha mengajar dari guru dan usaha belajar dari siswa.

E. Pembelajaran Tematik

Belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian yang bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Pembelajaran adalah proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran bermakna jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman, bersifat individual dan kontekstual, anak mengalami langsung yang dipelajari.

Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan

pengalaman bermakna kepada siswa.¹³ Keuntungan Pembelajaran Tematik: 1). Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, 2). Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara mata pelajaran dalam tema yang sama; pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa, 3). Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas, 4). Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain, 5). Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan dapat dipersiapkan sekaligus.

Manfaat Pembelajaran Tematik:

1. Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan;
2. Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir;
3. Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah;

¹³Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h.3.

4. Dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

F. Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan tujuan ideal di dalam pendidikan karena mempersiapkan siswa untuk kehidupan kedewasaannya. Menurut Helpen, berpikir kritis adalah kemampuan kognitif atau strategi kognitif dalam menentukan tujuan. Berpikir kritis merupakan kemampuan kognitif seseorang akan melakukan serta menginvestigasi situasi, masalah, pertanyaan, fenomena atau peristiwa untuk dapat membuat sebuah penilaian dan melahirkan sebuah keputusan.¹⁴ Selain itu, ada juga pendapat lain dari Jhonson yang mengartikan berpikir kritis adalah proses mental yang terorganisasi dengan baik dan terstruktur serta memberikan peran dalam proses mengambil keputusan untuk memecahkan masalah dengan menganalisis dan menginterpretasikan data dalam kegiatan inkuiri.¹⁵ Berpikir kritis akan sangat mudah jika kita terapkan di lingkungan belajar yang secara langsung menyediakan kesempatan siswa untuk berpikir terbuka dan fleksibel tanpa adanya merasa takut dan merasa malu, seperti membuat lingkungan belajar yang mendukung dengan memfasilitasi diskusi, dan ikut serta untuk mendorong siswa mengekspresikan ide dan gagasan yang mereka miliki.

Cara yang harus ditempuh untuk membiasakan diri berpikir kritis, antara lain:

- a. Melakukan tindakan dengan mengumpulkan bukti-bukti

¹⁴ Nurani Soyomukti, *Teori-teori pendidikan*, h. 40.

¹⁵ Jhonson, *Pendidikan Ips*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.143.

Bukti suatu hal bersifat empiris (dilihat, sentuh, dengar, kecap, cium) ataupun berbagai bentuk fakta yang dapat diperoleh dari sebuah otoritas, kertas riset, statistik, testimoni, dan informasi lainnya.

b. Menggunakan otak tidak perasaan (berpikir logis)

Membiasakan berpikir logis adalah sebuah jalan penting untuk menemukan pikiran kritis. Kebanyakan manusia saat ini belum mampu berpikir rasional, di tengah serangan irasionalitas media saat ini.

c. Skeptis

Skeptis merupakan rasa ragu dan percaya diri disebabkan karena adanya kebutuhan atas bukti, artinya tidak percaya hanya begitu saja sebelum menemukan bukti yang kuat yang kadang ditemukannya sendiri. Ini adalah elemen yang penting bagi pemikiran kritis.¹⁶

Berdasarkan beberapa definisi dan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah suatu cara berpikir yang rasional dan terstruktur berupa kegiatan mengorganisasi, menganalisis, dan mengevaluasi dengan fokus untuk menemukan hasil dari apa yang dilakukan. Tujuan dari berpikir kritis adalah untuk dapat menguji suatu pendapat atau ide, termasuk di dalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran atas pendapat yang diajukan dengan melahirkan suatu ide gagasan yang baru.

¹⁶ Nurani Soyomukt, *Teori-Teori Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h. 41.

Menurut Ennis, berpikir kritis terdapat lima aspek dan kemudian dibagi menjadi 12 indikator berpikir kritis. Adapun aspek berpikir kritis dan indikatornya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:¹⁷

Tabel 2.1: Aspek Berpikir Kritis dan Indikatornya

Kemampuan Berpikir Kritis	Sub Kemampuan Berpikir Kritis	Perincian
Memberikan penjelasan sederhana	Memfokuskan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi atau merumuskan suatu masalah b. Mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk menentukan jawaban yang mungkin c. Menjaga kondisi pikiran.
	Menganalisis Argumen	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi kesimpulan b. Mengidentifikasi alasan yang ditemukan c. Mengidentifikasi alasan yang tidak dikemukakan d. Mencari persamaan dan perbedaan e. Mengidentifikasi dan menangani kerelevanan dan ketidakrelevanan
	Bertanya dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengapa? b. Apa yang menjadi tujuan utamamu? c. Apa yang dimaksud dengan...? d. Apa saja contohnya dan apa saja yang bukan contohnya? e. Bagaimana mengaplikasikannya pada keadaan ini (menggambarkan keadaan, yang dapat muncul selain yang sudah dicontohkan)? f. Apa yang menyebabkan perbedaannya? g. Apa faktanya?

¹⁷ Ennis, R. H, *Goal foar a critical Thinking Curriculum, Bright Minds*, (Virginia: A Resourse Book for Teaching Thinking. Asdc, 1985), h. 4-8.

Membangun keterampilan dasar (<i>basic support</i>)	Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	<ul style="list-style-type: none"> a. Keahlian b. Mengetahui prosedur dan resiko yang ada c. Keterampilan memberi alasan
	Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan yang dilakukan oleh pengamatan sendiri b. Mencatat hal-hal yang diperlukan c. Terlibat dalam menyimpulkan
Menyimpulkan	Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkondisikan logika b. Menginterpretasikan pertanyaan c. Kondisi logis
	Menginduksi dan mempertimbangkan induksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggeneralisasi b. Berhipotesis
	Membuat dan mengkaji nilai-nilai hasil pertimbangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang fakta b. Mengaplikasikan konsep c. Mempertimbangkan alternatif d. Menimbang dan memutuskan
Membuat penjelasan lebih lanjut	Mendefinisikan istilah dan pertimbangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk klarifikasi b. Definisi c. Isi
	Mengidentifikasi asumsi	<ul style="list-style-type: none"> a. Rekonstruksi argumen
Mengatur strategi dan taktik	Memutuskan suatu tindakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi masalah b. Memilih solusi permasalahan c. Merumuskan alternatif jawaban d. Memutuskan hal-hal yang akan dilakukan
	Berinteraksi dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempresentasikan

(Sumber: Ennis)

Berdasarkan beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli diatas sangatlah rinci dan lengkap, namun penulis mengambil beberapa indikator yang dianggap mewakili indikator-indikator lainnya, karena tidak semua indikator dapat digunakan, melainkan harus disesuaikan dengan materi dan perkembangan siswa di kelas. Dalam hal ini, dari keseluruhan aspek indikator yang dikemukakan oleh Ennis, penulis menetapkan 5 indikator saja yang digunakan dalam

penyusunan soal evaluasi antara lain yaitu: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan, mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi, mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris biasa disebut *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu suatu penelitian relatif dalam bentuk siklus untuk memecahkan masalah pembelajaran (kualitas pembelajaran, hasil belajar baik akademik maupun non akademik, dan lain-lain) di kelas.¹

Cole dan Knowles juga menegaskan, penelitian tindakan kelas (PTK) dapat mengarahkan para guru untuk melakukan kolaborasi, refleksi, dan bertanya satu dengan yang lain dengan tujuan tidak hanya tentang program dan metode mengajar, tetapi juga membantu para guru mengembangkan hubungan-hubungan personal (kompetensi kepribadian).² Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru. Di samping itu dengan PTK ditumbuhkannya budaya meneliti di kalangan guru.³

¹Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Penerbit Erlangga, 2014), h.18.

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), h.96.

³Tukiran Taniredja, Irma Pujiati dan Nyata, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.21.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun tahapan penelitian tindakan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil pra penelitian. Kemudian merencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan dan lain-lain.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

3. Pengamatan

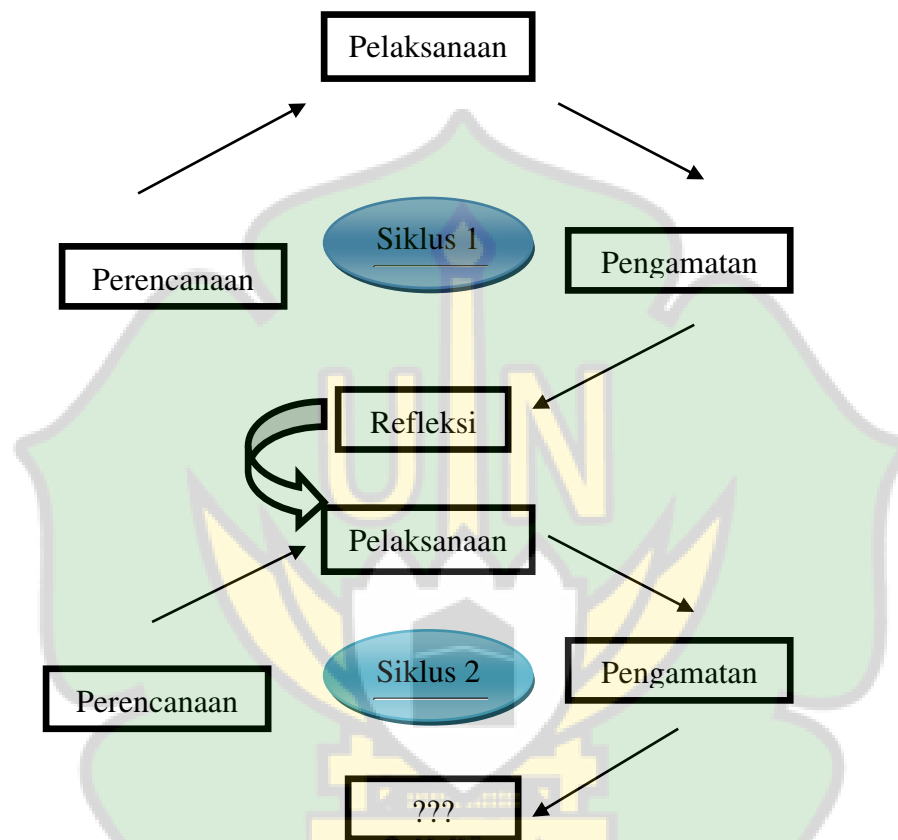
Pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung).

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan

yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek atau indikator yang ditentukan.⁴

Bagan 3.1: Siklus Pelaksanaan PTK Model John Elliot⁵



C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi dalam Penelitian ini dilakukan di MIN 25 Aceh Besar. Alamat Lambro Bileu, Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Tahun ajaran 2021-2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 25 Aceh Besar.

⁴Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h.155.

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 221.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar pada mata pelajaran tematik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa:

- 1) Lembar Observasi Kegiatan Guru, berupa lembar pengamatan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* dan media animasi yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberi dengan tanda *chek list*.
- 2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa, berupa lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* dan media animasi yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberi dengan tanda *chek list*.
- 3) Tes Berpikir Kritis, soal tes yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi serta indikator berpikir kritis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah ada atau tidak adanya perubahan ataupun peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan adanya data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁶ Observasi dalam penelitian ini adalah dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung untuk setiap kali pertemuan. Dalam proses observasi ini, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar observasi siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana dengan tindakan yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti, guru dan teman sejawat yang dianggap mampu dalam melakukannya.⁷

2) Test Berpikir Kritis

Test adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁸ Dalam penelitian ini test yang digunakan berupa soal test untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari, dalam bentuk evaluasi berupa soal *essay* dengan jumlah 5 soal dan setiap jawaban yang benar mendapatkan skor nilai maksimal 20, yang terdiri dari soal siklus I dan II sesuai dengan indikator-indikator berpikir kritis. Test ini dilakukan setelah proses belajar berlangsung, gunanya untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa terhadap materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

⁶Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia, 2019), h. 139.

⁷Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), h. 31.

⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 99.

Tabel 3.1: Jenis dan Alat Pengumpulan Data

Jenis Data	Alat Pengumpulan Data	Sumber Data
1. Kegiatan guru dan siswa	Pengamatan (Observasi)	Siswa
2. Hasil berpikir kritis	Soal Test	Siswa

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis Kegiatan Guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

f : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal

Skor rata-rata kemampuan guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2: Kriteria Penilaian Kegiatan Guru

No	Nilai Angka	Kategori
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

(Sumber: Anas Sudjono)

Anas Sudjono menyatakan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori aktivitas baik sekali”.⁹ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 36-37.

cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2) Analisis Kegiatan Siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

f : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal

Skor rata-rata kemampuan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3: Kriteria Penilaian Kegiatan Siswa

No	Nilai Angka	Kategori
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

(Sumber: Anas Sudjono)

3) Test Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Data hasil test kemampuan berpikir kritis siswa dianalisis dengan menggunakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal, untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model *mind mapping* dan media animasi. Perolehan skor untuk kemampuan berpikir kritis diperoleh dari jumlah nilai yang didapatkan siswa dari soal test yang diberikan pada setiap siklusnya. Rumus persentase untuk skor kemampuan berpikir kritis siswa secara individu:

$$\text{presentase (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya menghitung skor kemampuan berpikir kritis secara klasikal.

Berikut rumus persentase secara klasikal, yaitu:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS : Ketuntasan Klasikal

ST : Jumlah Siswa yang Tuntas

N : Jumlah Siswa Keseluruhan

Setelah diperoleh hasil dari kemampuan berpikir kritis siswa, peneliti menentukan kategori kemampuan berpikir kritis siswa sebagai berikut:¹⁰

Tabel 3.4: Kriteria Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis

No	Nilai Angka	Kategori
1	81-100	Sangat Kritis
2	66-80	Kritis
3	56-65	Cukup Kritis
4	41-55	Kurang Kritis
5	0-40	Tidak Kritis

(Sumber: Benyamin Hadinata)

Rumus diatas menunjukkan langkah untuk melihat berapa siswa yang meningkat kemampuan berpikir kritis dan yang tidak meningkat pada setiap siklusnya, kemudian berdampak juga pada hasil ketuntasan belajar siswa yang dapat diukur sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan di sekolah.

¹⁰Alec, *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*, (ter. Benyamin Hadinata), (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 6.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang penyajian hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di MIN 25 Aceh Besar pada kelas III Unggul mulai pada tanggal 15 November sampai dengan 20 November 2021. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model *mind mapping* dan media animasi pada tema 5 cuaca. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal test berpikir kritis. Penelitian ini diamati oleh Ibu Dra. Ummi Salamah selaku wali kelas III Unggul yang membantu peneliti mengamati aktivitas peneliti sebagai guru. Kemudian untuk aktivitas siswa diamati oleh Marita Sari selaku teman sejawat peneliti. Adapun data observasi penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Hari/Tanggal Penelitian	Jam Penelitian	Pengamat Aktivitas Guru	Pengamat Aktivitas Siswa
Senin/15 November 2021	08:00 WIB	Dra. Ummi Salamah	Marita Sari
Sabtu/20 November 2021	08:00 WIB	Dra. Ummi Salamah	Marita Sari

Prosedur dan tahapan yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan pengamatan, dan tahapan refleksi.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian, pada tahapan ini, peneliti menetapkan tema untuk melakukan penelitian yaitu tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2. Selanjutnya peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), mempersiapkan media pembelajaran yaitu media video berupa animasi, menyusun soal test berpikir kritis, lembar validasi untuk soal test berpikir kritis, serta terakhir menyusun lembar aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah model *mind mapping* dan media animasi. Setelah selesai semuanya, peneliti kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus 1 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan tepatnya pada hari senin tanggal 15 November 2021 di Kelas III Unggul pada jam pertama pembelajaran. Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup), tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan sintak model *mind mapping* dan media animasi yang telah peneliti susun dalam RPP Siklus I. Tahapan-tahapan untuk langkah pendahuluan adalah guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, menanyakan bagaimana

kabar siswa, menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan “Tahukah kamu apakah itu cuaca? Cuaca apa saja yang pernah kalian rasakan?”, menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari, dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru bertanya jawab kembali tentang tujuan pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya, memperlihatkan video yang ada pada media animasi kemudian menyuruh siswa untuk mengamati video, menyuruh siswa untuk mengamati gambar pada buku, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video yang ada pada media di depan kelas, memberikan bayangan tentang keterkaitan antara makna keberagaman dan perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia, membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 4-5 orang, membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama, membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan *mind mapping*, menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Kegiatan penutup diawali dengan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari, menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahapan Pengamatan (Observasi)

Tahapan pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus 1 dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil kemampuan berpikir kritis setelahnya.

1) Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus 1

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus 1 menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas III Unggul yaitu Ibu Dra. Ummi Salamah. Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penerapan Model *Mind Mapping* dan Media Animasi Pada Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.			√	
2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.			√	
3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa.				√
4. Guru menyuruh siswa merapikan pakaian dan tempat duduk			√	
5. Guru mengabsen siswa.			√	
6. Guru menyampaikan apersepsi.			√	
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.			√	
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Kegiatan Inti				
9. Guru bertanya jawab kembali tentang tujuan pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya. (menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai)			√	
10. Guru memperlihatkan video animasi kemudian				√

menyuruh siswa untuk menganalisis video. (mengemukakan konsep/permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban)				
11. Guru menyuruh siswa mengamati video animasi yang ada di depan kelas.			√	
12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video animasi yang ada di depan kelas.			√	
13. Guru memberikan gambaran keterkaitan antara makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan keadaan cuaca.			√	
14. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang. (membentuk kelompok)			√	
15. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama.				√
16. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> . (tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi)			√	
17. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. (tiap kelompok membaca hasil diskusinya)			√	
Kegiatan Penutup				
18. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. (menyimpulkan)		√		
19. Guru memberi penguatan.			√	
20. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.		√		
21. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi.			√	
22. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				√
23. Guru memberikan pesan moral.			√	
24. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				√
Jumlah	75			
Persentase	78,12 %			
Kategori	Baik			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, November 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai yang berbeda-beda. Aspek yang mendapat nilai tertinggi pada aktivitas guru siklus I ini terdapat pada

aspek menanyakan kabar siswa, memperlihatkan video animasi, membagikan kelompok, menginformasikan materi pada pembelajaran selanjutnya, dan mengucapkan Hamdallah serta mengucapkan salam diakhir pembelajaran. Aspek yang mendapatkan nilai terendah pada aktivitas guru siklus I ini terdapat pada aspek menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari dan di aspek guru melakukan refleksi. Untuk nilai persentase rata-rata secara keseluruhan aktivitas guru adalah 78,12% dan termasuk dalam kategori baik.

2) Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus 1

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus 1 menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Marita Sari selaku teman sejawat peneliti. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model *Mind Mapping* dan Media Animasi Pada Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam				√
2. Siswa berdo'a bersama			√	
3. Siswa menjawab bagaimana kabarnya		√		
4. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk			√	
5. Siswa menjawab absen			√	
6. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru			√	
7. Siswa mendengar tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru di depan			√	
8. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan			√	
Kegiatan Inti				
9. Siswa bertanya jawab kembali tentang tujuan yang sudah guru sampaikan sebelumnya (menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai)		√		
10. Siswa melihat video animasi kemudian menganalisis video (mengemukakan				√

konsep/permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban)				
11. Siswa mengamati video animasi yang ada di depan kelas				√
12. Siswa bertanya tentang video animasi yang ada di depan kelas			√	
13. Siswa membayangkan keterkaitan antara makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan keadaan cuaca		√		
14. Siswa membentuk beberapa kelompok (membentuk kelompok)			√	
15. Siswa membaca lembar bacaan yang telah dibagikan oleh guru			√	
16. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD (tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi)			√	
17. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (tiap kelompok membaca hasil diskusinya)			√	
Kegiatan Penutup				
18. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (menyimpulkan)		√		
19. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru			√	
20. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran		√		
21. Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran		√		
22. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			√	
23. Siswa mendengarkan pesan moral			√	
24. Siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam				√
Jumlah	70			
Persentase	72,91 %			
Kategori	Baik			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, November 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung memperoleh nilai yang berbeda-beda. Aspek yang mendapat nilai tertinggi pada aktivitas siswa siklus I ini terdapat pada aspek menjawab salam, melihat dan mengamati video, dan

membaca Hamdallah diakhir pembelajaran. Aspek yang mendapat nilai terendah pada aktivitas siswa siklus I ini terdapat pada aspek menjawab bagaimana kabarnya, bertanya jawab kembali tentang tujuan pembelajaran, membayangkan keterkaitan, menyimpulkan materi, melakukan refleksi, dan terakhir pada aspek melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran. Nilai persentase rata-rata secara keseluruhan terhadap aktivitas siswa adalah 72,91 % dan termasuk dalam kategori baik.

3) Hasil Test Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus I

Setelah peneliti (guru) menyelesaikan pembelajaran, selanjutnya pada akhir pembelajaran guru membagikan soal test untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dari diterapkannya model *mind mapping* dan media animasi tersebut. Untuk mengetahui lebih jelas hasil test berpikir kritis siswa pada pembelajaran siklus I, peneliti akan memaparkan nilai siswa disetiap lima indikator berpikir kritis yang diterapkan dalam penelitian ini, kemudian dijumlahkan dan terdapat nilai akhir dari setiap siswa dalam bentuk tabel. Untuk memudahkan peneliti dalam membuat tabel, berikut peneliti akan memberikan kode nilai untuk setiap indikator berpikir kritis. Kode “A” untuk indikator memfokuskan pertanyaan, kode “B” untuk indikator menganalisis argumen, kode “C” untuk indikator bertanya dan menjawab pertanyaan, kode “D” untuk indikator mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi, dan kode “E” untuk mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi. Hasil test kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I akan dipaparkan pada tabel di bawah ini:

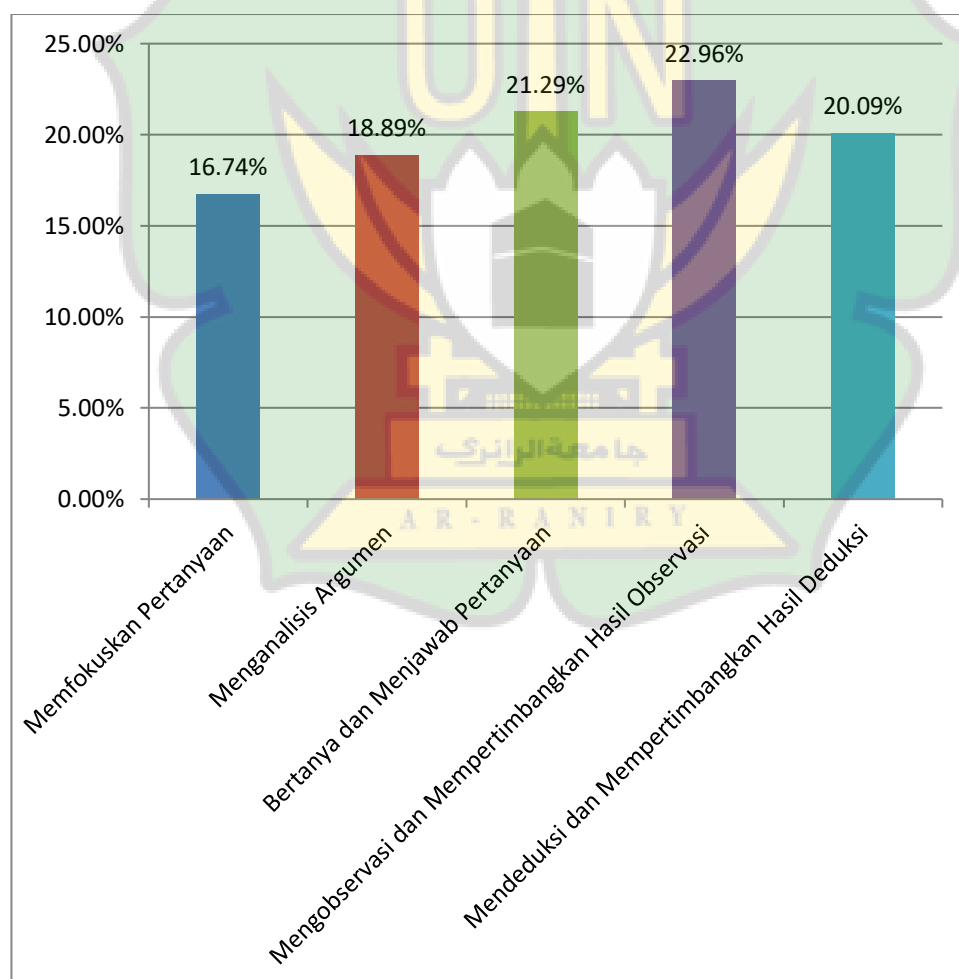
Tabel 4.4: Nilai Hasil Test Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus I

No.	Kode Nama Siswa	Nilai Indikator Berpikir Kritis					Nilai Akhir	Kriteria
		A	B	C	D	E		
1	X ₁	10	15	15	15	15	70	Kritis
2	X ₂	10	10	15	15	15	65	Cukup Kritis
3	X ₃	10	15	15	20	15	75	Kritis
4	X ₄	15	15	15	20	20	85	Sangat Kritis
5	X ₅	15	20	15	20	20	90	Sangat Kritis
6	X ₆	10	15	20	15	20	80	Kritis
7	X ₇	10	10	20	15	10	65	Cukup Kritis
8	X ₈	15	10	15	15	20	75	Kritis
9	X ₉	20	15	15	20	20	90	Sangat Kritis
10	X ₁₀	10	15	15	15	15	70	Kritis
11	X ₁₁	10	15	15	15	10	65	Cukup Kritis
12	X ₁₂	15	15	20	15	20	85	Sangat Kritis
13	X ₁₃	10	15	15	20	10	70	Kritis
14	X ₁₄	10	10	10	15	10	55	Kurang Kritis
15	X ₁₅	15	20	20	20	15	90	Sangat Kritis
16	X ₁₆	10	15	15	20	20	80	Kritis
17	X ₁₇	10	10	15	15	15	65	Cukup Kritis
18	X ₁₈	15	15	20	20	15	85	Sangat Kritis
19	X ₁₉	15	15	15	20	15	80	Kritis
20	X ₂₀	15	20	15	20	15	85	Sangat Kritis
21	X ₂₁	10	10	10	15	10	55	Kurang Kritis
22	X ₂₂	15	15	20	20	15	85	Sangat Kritis
23	X ₂₃	10	10	15	15	10	60	Cukup Kritis
24	X ₂₄	15	15	20	20	20	90	Sangat Kritis
25	X ₂₅	15	15	20	20	15	85	Sangat Kritis
26	X ₂₆	10	10	10	10	10	50	Kurang Kritis
27	X ₂₇	10	15	10	15	10	60	Cukup Kritis
28	X ₂₈	15	15	20	15	15	80	Kritis
Jumlah		350	395	445	480	420	2.090	
Rata-Rata		12,5	14,10	15,89	17,14	15	74,64	Kritis

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, November 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa hasil test siklus I siswa pada setiap indikator berpikir kritis berbeda-beda. Pada siklus I, diketahui jumlah keseluruhan nilai dari 28 siswa pada indikator memfokuskan pertanyaan berjumlah 350, pada indikator menganalisis argumen berjumlah 395, pada indikator bertanya dan menjawab pertanyaan berjumlah 445, pada indikator

mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi berjumlah 480, dan pada indikator mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi berjumlah 420. Hasil dari setiap indikatornya ditambah sehingga ditemukan nilai akhir siswa. Pada siklus I ini indikator berpikir kritis siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi terdapat pada indikator mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi dan indikator berpikir kritis siswa yang mendapatkan nilai paling rendah terdapat pada indikator memfokuskan pertanyaan. Untuk mengetahui persentase pencapaian indikator berpikir kritis siswa pada siklus I, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.1: Grafik Persentase Indikator Berpikir Kritis Siklus I

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas dijelaskan hasil persentase dari jumlah nilai akhir dari indikator-indikator diatas adalah: indikator memfokuskan pertanyaan mendapatkan hasil persentase sebesar 16,74%, indikator menganalisis argumen sebesar 18,89%, indikator bertanya dan menjawab pertanyaan sebesar 21,29%, mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi sebesar 22,96%, indikator mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi sebesar 20,09%. Peneliti mendapatkan hasil persentase dengan cara jumlah nilai per indikator dibagi jumlah nilai keseluruhan dikali seratus persen.

Pada siklus I ini, jumlah siswa yang tuntas secara individual berjumlah 19 orang, dan jumlah siswa yang tidak tuntas secara individual berjumlah 9 orang, hal ini merujuk kepada Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) kelas III MIN 25 Aceh Besar adalah 70. Jadi siswa yang mendapatkan skor 70 ke atas dikategorikan tuntas dan yang mendapatkan skor di bawah 70 dikategorikan tidak tuntas. Untuk menghitung skor kemampuan berpikir kritis secara klasikal, berikut akan dicari sesuai rumusnya:

$$KS = \frac{19}{28} \times 100\%$$

$$KS = \frac{19}{28} \times 100\%$$

$$KS = \frac{1.900}{28} \%$$

$$KS = 67,85\%$$

Jadi, dapat disimpulkan pada siklus I ini, persentase kemampuan berpikir kritis siswa adalah 67,85% dan termasuk dalam kategori kritis.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5: Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi/Tindak Lanjut
1.	Aktivitas Guru	<p>a. Guru masih tidak mampu mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari di akhir pembelajaran.</p> <p>b. Guru masih tidak mampu melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</p>	<p>a. Guru harus mampu mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari di akhir pembelajaran.</p> <p>b. Guru harus mampu melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</p>
2.	Aktivitas Siswa	<p>a. Siswa masih tidak mampu menjawab bagaimana kabarnya.</p> <p>b. Siswa masih tidak mampu bertanya jawab kembali tentang tujuan yang sudah guru sampaikan sebelumnya.</p> <p>c. Siswa masih tidak mampu membayangkan keterkaitan antara makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan keadaan cuaca.</p> <p>d. Siswa masih tidak mampu dalam menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.</p> <p>e. Siswa masih tidak</p>	<p>a. Siswa harus mampu menjawab bagaimana kabarnya.</p> <p>b. Siswa harus mampu bertanya jawab kembali tentang tujuan yang sudah guru sampaikan sebelumnya.</p> <p>c. Siswa harus mampu membayangkan keterkaitan antara makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan keadaan cuaca.</p> <p>d. Siswa harus mampu dalam menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.</p> <p>e. Siswa harus mampu</p>

		mampu melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. f. Siswa masih tidak mampu melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran.	melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. f. Siswa harus mampu melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran.
3.	Hasil Test Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Hanya 19 siswa yang mencapai ketuntasan secara individual dengan presentase ketuntasan klasikal 67,85% dan termasuk dalam kriteria kritis.	Pada pertemuan selanjutnya, guru akan mengupayakan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menjadi lebih baik.

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, November 2021

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan dan dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian, pada tahapan ini, peneliti menetapkan tema untuk melakukan penelitian yaitu tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 4. Selanjutnya peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), mempersiapkan media pembelajaran yaitu media video berupa animasi, menyusun soal test berpikir kritis, lembar validasi untuk soal test berpikir kritis, serta terakhir menyusun lembar aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah model *mind mapping* dan media animasi.

Setelah selesai semuanya, peneliti kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan tepatnya pada hari sabtu tanggal 20 November 2021 di Kelas III Unggul pada jam pertama pembelajaran. Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup), tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan sintak model *mind mapping* dan media animasi yang telah peneliti susun dalam RPP Siklus II. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut. Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, menanyakan bagaimana kabar siswa, menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan tentang pelajaran di pertemuan sebelumnya "apa saja jenis-jenis cuaca?", menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran, bertanya jawab kembali tentang tujuan pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya, memperlihatkan video yang ada pada media animasi kemudian menyuruh siswa untuk mengamati video, menyuruh siswa untuk mengamati gambar pada buku, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video yang ada pada media di depan kelas, memberikan bayangan tentang keterkaitan antara makna keberagaman dan perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia, membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang

beranggotakan 4-5 orang, membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama, membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan *mind mapping*, menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Kegiatan penutup diawali dengan, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari, menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahapan Pengamatan (Observasi)

Tahapan pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil kemampuan berpikir kritis setelahnya.

1) Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas III Unggul yaitu Ibu Dra. Ummi Salamah. Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penerapan Model *Mind Mapping* dan Media Animasi Pada Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√
2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.				√
3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa.				√
4. Guru menyuruh siswa merapikan pakaian dan tempat duduk				√
5. Guru mengabsen siswa.				√
6. Guru menyampaikan apersepsi.			√	
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.				√
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Kegiatan Inti				
9. Guru bertanya jawab kembali tentang tujuan pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya. (menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai)			√	
10. Guru memperlihatkan video animasi kemudian menyuruh siswa untuk menganalisis video. (mengemukakan konsep/permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban)				√
11. Guru menyuruh siswa mengamati video animasi yang ada di depan kelas.				√
12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video animasi yang ada di depan kelas.			√	
13. Guru memberikan gambaran keterkaitan antara makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan keadaan cuaca.			√	
14. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang. (membentuk kelompok)				√
15. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama.				√
16. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> . (tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi)				√
17. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. (tiap kelompok membaca hasil diskusinya)			√	
Kegiatan Penutup				

18. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. (menyimpulkan)			√	
19. Guru memberi penguatan.			√	
20. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			√	
21. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi.			√	
22. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				√
23. Guru memberikan pesan moral.				√
24. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				√
Jumlah	86			
Persentase	89,58 %			
Kategori	Baik Sekali			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, November 2021

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran oleh guru memperoleh nilai yang berbeda-beda. Aspek yang mendapat nilai tertinggi pada aktivitas guru siklus II ini sudah meningkat dan lebih banyak dibandingkan aktivitas guru pada pembelajaran siklus I. Kemudian pada aspek yang mendapatkan nilai terendah sudah tidak ada lagi, melihat penilaian aktivitas guru pada pembelajaran siklus II ini sudah berada diangka 3 dan 4 semua yaitu baik dan baik sekali. Adapun nilai persentase rata-rata secara keseluruhan aktivitas guru siklus II ini adalah 89,58% dan termasuk dalam kategori baik sekali.

2) Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Marita Sari selaku teman sejawat peneliti. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model *Mind Mapping* dan Media Animasi Pada Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam				√
2. Siswa berdo'a bersama				√
3. Siswa menjawab bagaimana kabarnya			√	
4. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk				√
5. Siswa menjawab absen				√
6. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru			√	
7. Siswa mendengar tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru di depan				√
8. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan			√	
Kegiatan Inti				
9. Siswa bertanya jawab kembali tentang tujuan yang sudah guru sampaikan sebelumnya (menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai)			√	
10. Siswa melihat video animasi kemudian menganalisis video (mengemukakan konsep/permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban)				√
11. Siswa mengamati video animasi yang ada di depan kelas				√
12. Siswa bertanya tentang video animasi yang ada di depan kelas			√	
13. Siswa membayangkan keterkaitan antara makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan keadaan cuaca			√	
14. Siswa membentuk beberapa kelompok (membentuk kelompok)			√	
15. Siswa membaca lembar bacaan yang telah dibagikan oleh guru			√	
16. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD (tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi)				√
17. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (tiap kelompok membaca hasil diskusinya)			√	
Kegiatan Penutup				
18. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (menyimpulkan)			√	

19. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru			√
20. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran		√	
21. Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran		√	
22. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			√
23. Siswa mendengarkan pesan moral			√
24. Siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam			√
Jumlah	84		
Persentase	87,50 %		
Kategori	Baik Sekali		

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, November 2021

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung memperoleh nilai yang berbeda-beda. Aspek yang mendapat nilai tertinggi pada aktivitas siswa siklus II ini sudah meningkat dan lebih banyak dibandingkan aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I. Kemudian pada aspek yang mendapatkan nilai terendah sudah tidak ada lagi, melihat penilaian aktivitas siswa pada pembelajaran siklus II ini sudah berada diangka 3 dan 4 semua yaitu baik dan baik sekali. Adapun nilai persentase rata-rata secara keseluruhan terhadap aktivitas siswa adalah 87,50% dan termasuk dalam kategori baik sekali.

3) Hasil Test Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus II

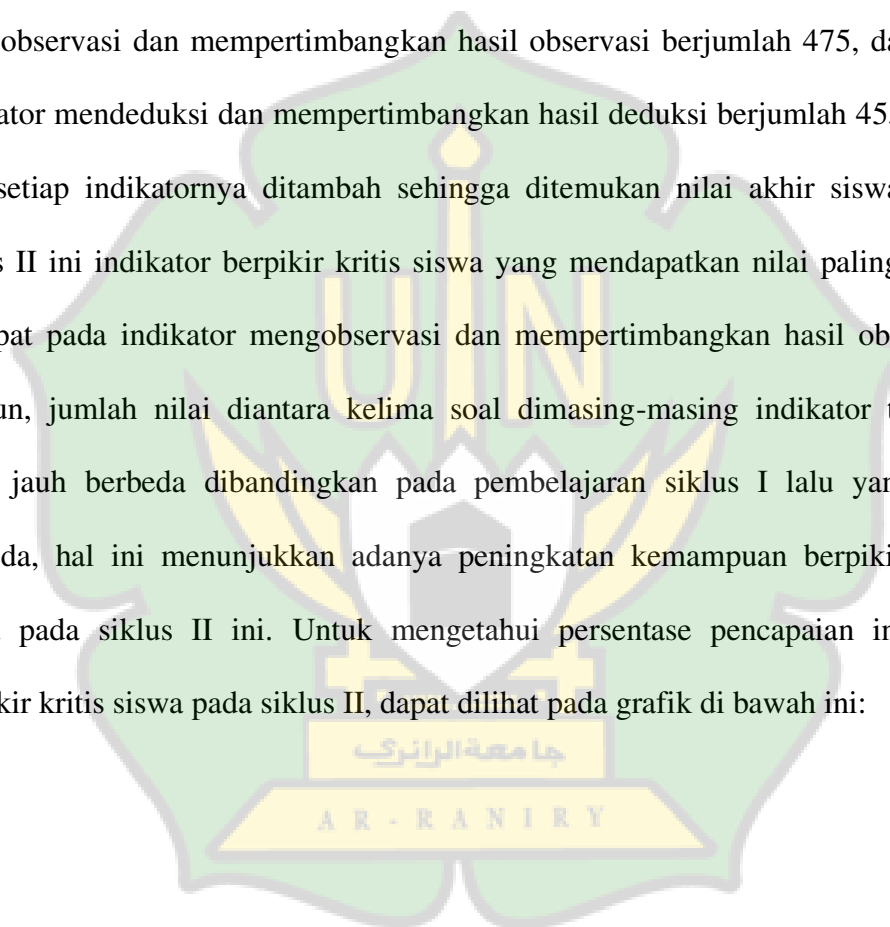
Setelah peneliti (guru) menyelesaikan pembelajaran, selanjutnya pada akhir pembelajaran guru membagikan soal test untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dari diterapkannya model *mind mapping* dan media animasi tersebut. Untuk mengetahui lebih jelas hasil test berpikir kritis siswa pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

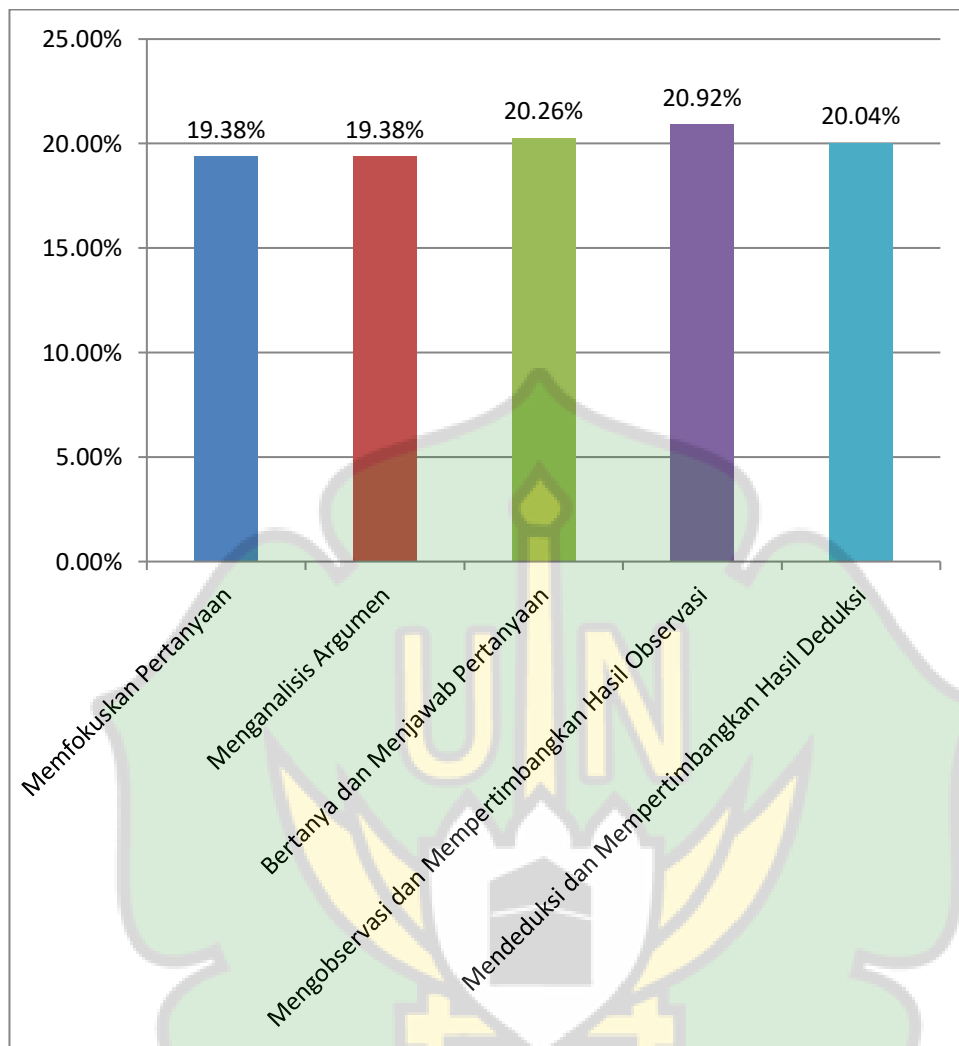
Tabel 4.8: Nilai Hasil Test Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus II

No.	Kode Nama Siswa	Nilai Indikator Berpikir Kritis					Nilai Akhir	Kriteria
		A	B	C	D	E		
1	X ₁	10	15	15	20	15	75	Kritis
2	X ₂	15	15	15	15	15	75	Kritis
3	X ₃	10	15	15	15	20	75	Kritis
4	X ₄	20	15	15	20	20	90	Sangat Kritis
5	X ₅	15	20	15	20	20	90	Sangat Kritis
6	X ₆	15	15	20	15	20	85	Sangat Kritis
7	X ₇	15	10	20	15	15	75	Kritis
8	X ₈	15	15	15	15	20	80	Kritis
9	X ₉	20	15	15	20	20	90	Sangat Kritis
10	X ₁₀	15	15	15	15	15	75	Kritis
11	X ₁₁	20	15	15	15	10	75	Kritis
12	X ₁₂	15	15	20	15	20	85	Sangat Kritis
13	X ₁₃	20	15	15	20	15	85	Sangat Kritis
14	X ₁₄	15	10	15	15	10	65	Cukup Kritis
15	X ₁₅	15	20	20	15	20	90	Sangat Kritis
16	X ₁₆	15	20	15	15	20	85	Sangat Kritis
17	X ₁₇	15	15	15	20	15	80	Kritis
18	X ₁₈	15	15	20	20	15	85	Sangat Kritis
19	X ₁₉	15	15	15	20	20	85	Sangat Kritis
20	X ₂₀	15	20	15	20	15	85	Sangat Kritis
21	X ₂₁	15	15	10	15	10	65	Cukup Kritis
22	X ₂₂	20	20	20	15	15	90	Sangat Kritis
23	X ₂₃	15	15	15	20	15	80	Kritis
24	X ₂₄	15	15	20	20	20	90	Sangat Kritis
25	X ₂₅	15	20	20	15	15	85	Sangat Kritis
26	X ₂₆	15	10	15	15	10	65	Cukup Kritis
27	X ₂₇	15	20	15	15	15	80	Kritis
28	X ₂₈	20	15	20	15	15	85	Kritis
Jumlah		440	440	460	475	455	2.270	
Rata-Rata		15,71	15,71	16,42	16,96	16,25	81,07	Sangat Kritis

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, November 2021

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa hasil test siklus II siswa pada setiap indikator berpikir kritis berbeda-beda. Pada siklus II, diketahui jumlah keseluruhan nilai dari 28 siswa pada indikator memfokuskan pertanyaan berjumlah 440, pada indikator menganalisis argumen berjumlah 440, pada indikator bertanya dan menjawab pertanyaan berjumlah 460, pada indikator mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi berjumlah 475, dan pada indikator mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi berjumlah 455. Hasil dari setiap indikatornya ditambah sehingga ditemukan nilai akhir siswa. Pada siklus II ini indikator berpikir kritis siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi terdapat pada indikator mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi. Namun, jumlah nilai diantara kelima soal dimasing-masing indikator tersebut tidak jauh berbeda dibandingkan pada pembelajaran siklus I lalu yang jauh berbeda, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II ini. Untuk mengetahui persentase pencapaian indikator berpikir kritis siswa pada siklus II, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:





Gambar 4.2: Grafik Persentase Indikator Berpikir Kritis Siklus II

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas dijelaskan hasil persentase dari jumlah nilai akhir dari indikator-indikator di atas adalah: indikator memfokuskan pertanyaan mendapatkan hasil persentase sebesar 19,38%, indikator menganalisis argumen sebesar 19,38%, indikator bertanya dan menjawab pertanyaan sebesar 20,26%, mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi sebesar 20,92%, indikator mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi sebesar 20,04%. Peneliti mendapatkan hasil persentase dengan cara jumlah nilai per indikator dibagi jumlah nilai keseluruhan dikali seratus persen.

Pada siklus II ini, jumlah siswa yang tuntas secara individual berjumlah 25 orang, dan jumlah siswa yang tidak tuntas secara individual berjumlah 3 orang, hal ini merujuk kepada Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) MIN 25 Aceh Besar adalah 70. Jadi siswa yang mendapatkan skor 70 ke atas dikategorikan tuntas dan yang mendapatkan skor di bawah 70 dikategorikan tidak tuntas. Untuk menghitung skor kemampuan berpikir kritis secara klasikal, berikut akan dicari sesuai rumusnya:

$$KS = \frac{25}{28} \times 100\%$$

$$KS = \frac{25}{28} \times 100\%$$

$$KS = \frac{2.500}{28} \%$$

$$KS = 89,28\%$$

Jadi, dapat disimpulkan pada siklus II ini, persentase kemampuan berpikir kritis siswa adalah 89,28% dan termasuk dalam kategori sangat kritis.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis yang dilakukan maka ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9: Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi/Tindak Lanjut
1.	Aktivitas Guru	Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya.	Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran,

			sehingga kemampuan berpikir kritis menjadi lebih baik.
2.	Aktivitas Siswa	Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Hal ini terlihat pada tabel aktivitas siswa siklus II.	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan kategori baik sekali.
3.	Hasil Test Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Persentase kemampuan berpikir kritis siswa sudah mengalami peningkatan, yaitu 25 siswa sudah tuntas dan ketuntasan klasikal mencapai 89,28% dan termasuk dalam kategori sangat kritis.	Kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model <i>mind mapping</i> dan media animasi di kelas III MIN 25 Aceh Besar sudah mencapai peningkatan secara klasikal.

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, November 2021

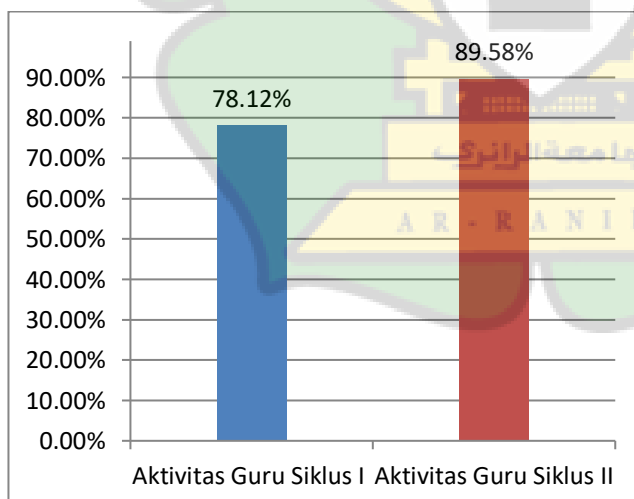
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 15 November 2021 sampai tanggal 20 November 2021 di Kelas III Unggul MIN 25 Aceh Besar dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan memberikan LKPD serta soal test berpikir kritis yang berbentuk essay sebanyak 5 soal pada setiap siklusnya, berikut di bawah ini peneliti paparkan hasil penelitiannya:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata

yang diperoleh pada siklus I sebesar 78,1% (baik) dan disiklus II sebesar 89,5% (baik sekali). Namun pada siklus I ada beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan langkah-langkah di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) seperti guru kurang mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari diakhir pembelajaran dan guru kurang melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang ditandai dengan skor yang diberikan pengamat yaitu Ibu Dra. Umami Salamah. Pada siklus II aktivitas guru sudah mulai meningkat, ditandai dengan skor yang diberikan pengamat lebih meningkat daripada siklus sebelumnya. Hal ini sesuai dengan teori pendukung yang dijelaskan oleh Omrud, ia menjelaskan bahwa agar proses pembelajaran terjadi secara optimal dan mampu meningkatkan aktivitas dalam mengajar, maka guru harus mampu mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan yang mudah dikuasai oleh mereka, agar siswa dapat memahami pelajaran.¹ Grafik aktivitas guru dapat dilihat di bawah ini:



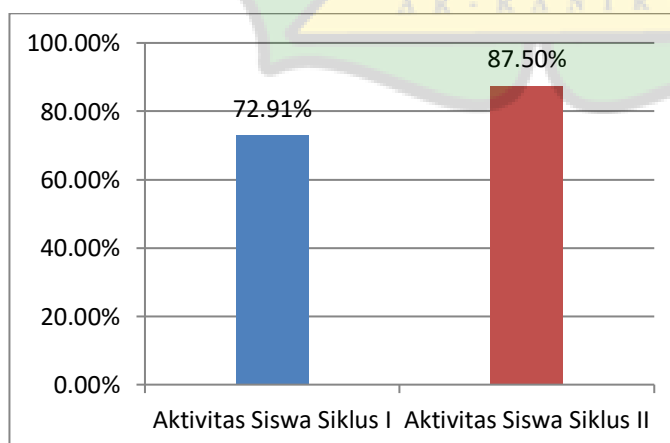
Gambar 4.3: Persentase Aktivitas Guru

¹ Omrud, J.E, *Psikolog Pendidikan Edisi Keenam Jilid I*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h.49.

Berdasarkan gambar 4.3 di atas diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh pada kegiatan aktivitas guru siklus I sebesar 78,12% dan termasuk dalam kategori baik serta pada kegiatan aktivitas guru siklus II sebesar 89,58% dan termasuk dalam kategori baik sekali.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas siswa selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 72,91% (baik) dan disiklus II sebesar 87,50% (baik sekali). Namun pada siklus I ada beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan langkah-langkah di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) seperti kurangnya aktivitas siswa dalam merespon pertanyaan dari guru. Pada siklus II aktivitas dua aktivitas siswa mulai meningkat, ditandai dengan skor yang diberikan pengamat lebih meningkat daripada siklus sebelumnya. Hal ini sesuai dengan teori pendukung yang dijelaskan oleh Omrud bahwa pembelajaran menuntut siswa terlibat secara optimal dalam proses belajar. Grafik aktivitas siswa dapat dilihat di bawah ini:



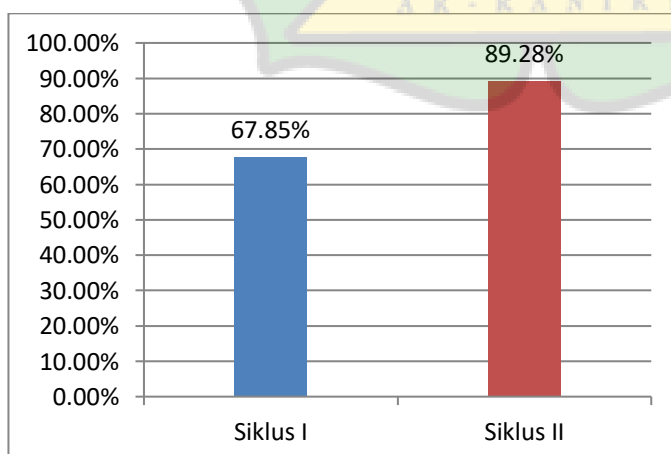
Gambar 4.4: Persentase Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar 4.4 di atas diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh pada kegiatan aktivitas siswa siklus I sebesar 72,91% dan termasuk dalam kategori baik serta pada kegiatan aktivitas guru siklus II sebesar 87,50% dan termasuk dalam kategori baik sekali.

3. Hasil Test Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai test yang telah diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran berlangsung berupa soal essay. Kemudian hasil test siswa diolah dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil test yang diberikan pada setiap siklusnya yang terdiri dari dua siklus. Hasil test yang dicapai pada tiap-tiap test dianalisis kemampuan berpikir kritisnya.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari soal test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan ketuntasan klasikal siswa dalam pembelajaran siklus I yaitu 67,85%(kritis) dan meningkat disiklus II dengan persentase 89,28%(sangat kritis). Grafik peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.5: Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Jadi berdasarkan gambar 4.5 diatas, penelitian yang peneliti lakukan dengan menerapkan model *mind mapping* dan media animasi pada pembelajaran tematik kelas III MIN 25 Aceh Besar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model *mind mapping* dan media animasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik MI kelas III MIN 25 Aceh Besar dengan subjek penelitian sebanyak 28 siswa dapat diambil kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model *mind mapping* dan media animasi pada tema 5 cuaca pada siklus I sebesar 78,1% dan termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II mengalami tingkatam sebesar 89,5% dan termasuk dalam kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *mind mapping* dan media animasi pada tema 5 cuaca pada siklus I sebesar 72,9% dan termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II mengalami tingkatam sebesar 87,5% dan termasuk dalam kategori baik sekali.
3. Hasil test kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model *mind mapping* dan media animasi pada tema 5 cuaca pada siklus I sebesar 67,85% dan termasuk dalam kategori kritis. Pada siklus II mengalami tingkatam sebesar 89,28% dan termasuk dalam kategori sangat kritis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Hasil temuan selama 2 siklus dengan penerapan model *mind mapping* dan media animasi mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis, diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan model *mind mapping* dan media animasi sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menyesuaikan dengan materi pada saat mengajar.
2. Dalam pelaksanaan penerapan model *mind mapping* dan media animasi guru hendaknya memperhatikan alokasi waktu dan karakteristik siswa, agar pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Penelitian ini diharapkan dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terutama bagi pendidik dan tenaga pendidikan sebagai alternatif penerapan model dan media pada pembelajaran tematik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terutama pada jenjang pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sugeng Fitri. 2019. *Nalar Pendidikan Islam Kritis Transformatif Abad 21*. Jawa Tengah: Mangku Bumi.
- Alec, 2009. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Alim, Muhammad. 2010. *Asas-Asas Negara Hukum Modern Dalam Islam*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Apriansyah, M. Ridwan, dkk. 2020. *Pengembangan media pembelajaran video berbasis animasi mata kuliah ilmu bahan bangunan di program studi pendidikan teknik bangunan fakultas teknik Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal pendidikan Teknik sipil (Jpensil), Vol. 9, No. 1 Januari.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azhar, Arsyad. 2014. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Wali Pres.
- B Jhonson, Elaine. 2007. *Contextual Teaching And Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chano, dkk. 2020. *Kebebasan Media Mengancam Literasi Politik*. Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Faizal Amir, Mohammad. 2015. *Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar*. Jurnal Math Educator Nusantara, Vol 1, No. 2, November.
- Hidayah, Ratna, dkk. 2017. *Critical Thinking Skill: Konsep dan Indikator Penilaian*. Jurnal Taman Cendekia, Vol. 1, 2 Desember.
- Ibnu Badar Al-Tabany, Trianto. 2017. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi anak usia dini TK/RA & anak usia kelas rendah SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- JE Toenlieo, Anselmus. 2014. *Teori dan Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Gunung Samudera.
- Jhonson. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- M. Ishak, A, Amir.2011. *Jurnal Pengajian Media Malaysia*. Understanding Culture Through Animation.
- Maghfiroh. 2009.*Model Pembelajaran Koopertif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmud. 2011.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maulana. 2017. *Konsep dasar matematika dan kemampuan berpikir kritis-kreatif*.Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Richard I. Arends. 2014. *Belajar Untuk Mengajar*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Ristiasari, Tia. 2012. *Model Pembelajaran Problem Solving dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Unnes Journal Of Biology Education, Vol 1, No. 3.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2010.*Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Slavin.2015. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Soyomukti, Nurani. 2016.*Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Swadarma, Dony. 2013. *Penerapan mind mapping dalam pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Syarifuddin K.2018. *Inovasi Baru Kurikulum 2013*. Sleman: Budi Utama.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Taniredja, Tukiran,dkk. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, Susilo Setyo. 2020. *Berpikir Kritis Dan Kreatif Dalam Proses Pembelajaran*. Purwokerto: Amerta Media.
- Wahyuni, Sri. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP*. Volume 6 Nomor 1, ISSN: 2302-7827.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. 2018. *Integrasi Pendidikan Islam dan Sains: Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Zaini, Hisyam. 2008.*Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.



**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pembekalan PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 05 Februari 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Wati Ovianna, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Putri Rahmi, M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Ahlun Nadhar
NIM : 170209055
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* dan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik MI Kelas III MIN 25 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 18 Februari 2021

An. Rektor
Dekan,



Muslim Razali

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk ditaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16622/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2021

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Sekolah MIN 25 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AHLUN NADHAR / 170209055**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Jl. Mesjid No. 6 Gampoeng Tungkob Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

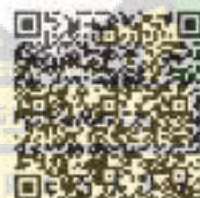
Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Model Mind Mapping dan Media Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik MI Kelas III MIN 25 Aceh Besar*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 November 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

*Berlaku sampai : 09 Desember
2021*



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 25 ACEH BESAR
KECAMATAN KUTA BARO – KABUPATEN ACEH BESAR

NSM 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 2 0

Alamat : Jalan Blang Bintang lama Kec.Kuta Baro, A.Besar Telp. (0651) 581130 Kode Pos 23372

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-161/MI.01.20/Kp.01.2/096/ 2021

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar – Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: B-16622/Un.08/FTK.I/TL.00/09/2021 Tanggal 09 November 2021 perihal mohon bantuan izin untuk mengumpulkan data Menyusun Skripsi , maka dengan ini Kepala MIN 25 Aceh Besar menerangkan sebagai berikut :

Nama : AHLUN NADHAR
NIM : 170209055
Program Studi/ jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry
Alamat : Jln.Inong Balee Darussalam Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan pengumpulan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, sejak tanggal 15 sd/ 20 November 2021 guna memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Mind Mapping dan Media Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik MI Kelas III MIN 25 Aceh Besar”***.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-298/Un.08/PGMI/11/2021
Lampiran :
Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Banda Aceh, 24 November 2021

Kepada Yth:

Ibu Mainisa, S.Pd.I.,M.Pd

di-

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada bapak/Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Ahlun Nadhar
NIM : 170209055
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* dan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik MI Kelas III MIN 25 Aceh Besar

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumussalam wr wb.

Ketua Prodi PGMI



Mawardi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111

Telepon: (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020

EMAIL : ftk.prodigmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Ahlun Nadhar
NIM	: 170209055
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> dan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik MI Kelas III MIN 25 Aceh Besar
Pembimbing 1	: Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing 2	: Putri Rahmi, M.Pd.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Jum'at tanggal 26 bulan November tahun 2021 dengan nomor Paper ID 1713056476 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 23 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 09 Desember 2021
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1 (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas/ Semester : III/ 1 (satu)

Tema : 5 Cuaca

Subtema : 1 Keadaan Cuaca

Pembelajaran : 2 (dua)

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar kelas dengan tepat. 3.4.2 Membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman daerah asal dengan tepat. 3.4.3 Menunjukkan contoh sikap bersatu dalam keberagaman daerah asal dengan tepat.
4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Menuliskan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman daerah asal dengan tepat. 4.4.2 Mempresentasikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman daerah asal dengan tepat.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>	<p>3.3.1 Menemukan kata mengenai informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia secara tepat.</p>
<p>4.3 Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>4.3.1 Menuliskan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dengan benar.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan diskusi bersama, siswa mampu memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
2. Dengan kegiatan bertukar informasi, siswa dapat membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat.
3. Dengan kegiatan mencari kata, siswa dapat menemukan kata mengenai keadaan cuaca dengan tepat.
4. Dengan kegiatan menceritakan kembali isi bacaan, siswa dapat menentukan pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.
2. Makna bersatu dan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*. (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.
3. Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Video Animasi
2. Alat : Leptop dan Infocus
3. Sumber Belajar :
 - a. Angie St. Anggari, dkk, Buku Guru Pembelajaran SD/MI Kelas III Tema 5 Cuaca, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017)
 - b. Angie St. Anggari, dkk, Buku Siswa Pembelajaran SD/MI Kelas III Tema 5 Cuaca, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Sintak (<i>Mind Mapping</i> dan Animasi)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a</p> <p>c. Guru menanyakan bagaimana kabar</p>	<p>a. Siswa menjawab salam</p> <p>b. Siswa berdo'a bersama</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan guru</p>	10 Menit

	<p>siswa</p> <p>d. Guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk</p> <p>e. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>f. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Taukah kamu apakah itu cuaca? • Cuaca apa saja yang pernah kalian rasakan? <p>g. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari</p> <p>h. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</p>	<p>d. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk</p> <p>e. Siswa menjawab absen</p> <p>f. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>g. Siswa mendengarkan tema dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di depan</p> <p>h. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan</p>	
--	--	--	--

<p>2.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</p> <p>b. Mengemukakan konsep/ permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban</p>	<p>a. Guru bertanyajawab kembali tentang tujuan pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya</p> <p>b. Guru memperlihatkan video yang ada pada media animasi kemudian menyuruh siswa untuk mengamati video</p> <p>c. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar pada buku</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video yang ada pada media di depan kelas</p> <p>e. Guru memberikan bayangan tentang keterkaitan antara makna</p>	<p>a. Siswa bertanyajawab kembali tentang tujuan yang sudah guru sampaikan sebelumnya</p> <p>b. Siswa mengamati video yang ada pada media animasi secara cermat (mengamati)</p> <p>c. Siswa mengamati gambar pada buku (mengamati)</p> <p>d. Siswa bertanya mengenai video yang ada di depan kelas (menanya)</p> <p>e. Siswa membayangkan keterkaitan antara makna</p>	
-----------	--	---	---	--

		<p>keberagaman dan perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia</p> <p>f. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 4-5 orang</p> <p>g. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama</p> <p>h. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i></p>	<p>keberagaman dan perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia</p> <p>(menalar)</p> <p>f. Siswa membentuk beberapa kelompok</p> <p>(mencoba)</p> <p>g. Siswa membaca lembar bacaan yang telah dibagikan oleh guru</p> <p>h. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i></p> <p>(mencoba)</p>	
	<p>c. Membentuk kelompok</p>			
	<p>d. Tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi</p>			

	<p>e. Tiap kelompok membaca hasil diskusinya</p>	<p>i. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p>	<p>i. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (mengkomunikasikan)</p>	
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <p>f. Siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan kembali</p>	<p>a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari</p> <p>b. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>d. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari</p> <p>e. Guru menginformasikan</p>	<p>a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>b. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru</p> <p>c. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>d. Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang baru saja dipelajari</p> <p>e. Siswa menerima informasi materi</p>	<p>10 Menit</p>

		materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya f. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup	yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya f. siswa membaca Hamdallah dan menjawab salam guru	
--	--	--	---	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian proses : Laporan, dan Evaluasi.
2. Penilaian sikap : Percaya Diri, Kerja Sama, Cermat.
3. Penilaian pengetahuan
4. Penilaian keterampilan

a. Penilaian Sikap Siswa

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Kerja Sama				Cermat			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													

4.														
5.														

Keterangan:

K = (Kurang)

C = (Cukup)

B = (Baik)

SB = (Sangat Baik)

b. Penilaian Pengetahuan Siswa

1. Apakah yang kalian ketahui tentang makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar?
2. Perubahan cuaca apa saja yang pernah kamu rasakan?

c. Penilaian Keterampilan Siswa

INDIKATOR SOAL	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
PPKn Pengetahuan siswa tentang memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	Siswa kurang mampu memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	Siswa mampu memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar namun kurang tepat.	Siswa mampu memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar secara tepat.
BAHASA INDONESIA Pengetahuan siswa	Siswa kurang mampu menjelaskan	Siswa mampu menjelaskan tentang perubahan	Siswa mampu menjelaskan dengan tepat

tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan namun kurang lengkap tetapi menggunakan bahasa yang mudah dan dapat dipahami.	tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan dengan bahasa yang mudah dipahami.
--	--	---	--

Mengetahui

Guru Kelas III,

Banda Aceh,

2021

Mahasiswa,

.....
NIP.

Ahlun Nadhar

NIM. 170209055

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan diskusi bersama, siswa mampu memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
2. Dengan kegiatan bertukar informasi, siswa dapat membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat.
3. Dengan kegiatan mencari kata, siswa dapat menemukan kata mengenai keadaan cuaca dengan tepat.
4. Dengan kegiatan menceritakan kembali isi bacaan, siswa dapat menentukan pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.

Petunjuk

1. Bacalah doa sebelum memulai.
2. Bacalah LKPD dengan cermat.
3. Diskusikan dengan kelompok dalam menyelesaikan kegiatan berikut.
4. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, tanyakan pada guru dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.
5. Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

Petunjuk penggunaan
model *mind mapping*
dan media animasi

1. Tulislah judul tema pada bagian tengah kertas, yang telah disediakan oleh gurumu!
2. Buatlah cabang-cabang dari tema yang sudah kamu tulis!
3. Tulislah hal-hal yang bersangkutan dengan judul tema dan diwarnai dengan pensil warna setiap gambar tema dan subtema tersebut!
4. Buatlah peta pikiran tersebut semenarik dan sekreatif mungkin dan presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

Materi Pembelajaran

Pembelajaran
2



Ayo Beraktivitas

Hujan deras turun semalaman. Pagi hari terasa lebih dingin. Udin, Edo, dan Beni berangkat sekolah bersama. Edo memakai jaket ke sekolah. Jaket berguna untuk melindungi tubuh dari udara dingin.

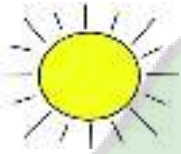
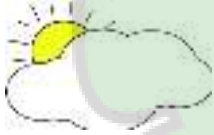


Kita memerlukan pakaian tambahan saat udara dingin. Pakaian tambahan jaket atau *sweater* membuat tubuh hangat.

Makanan juga dapat membuat tubuh hangat. Begitu juga minuman. Banyak makanan dan minuman yang dapat menghangatkan tubuh.

Edo dan kawan-kawan berdiskusi dengan serunya. Mereka akan mengadakan festival makanan daerah. Setiap siswa membawa makanan dari daerah asalnya. Kemudian, mereka memberikan penjelasan singkat tentang makanan tersebut.

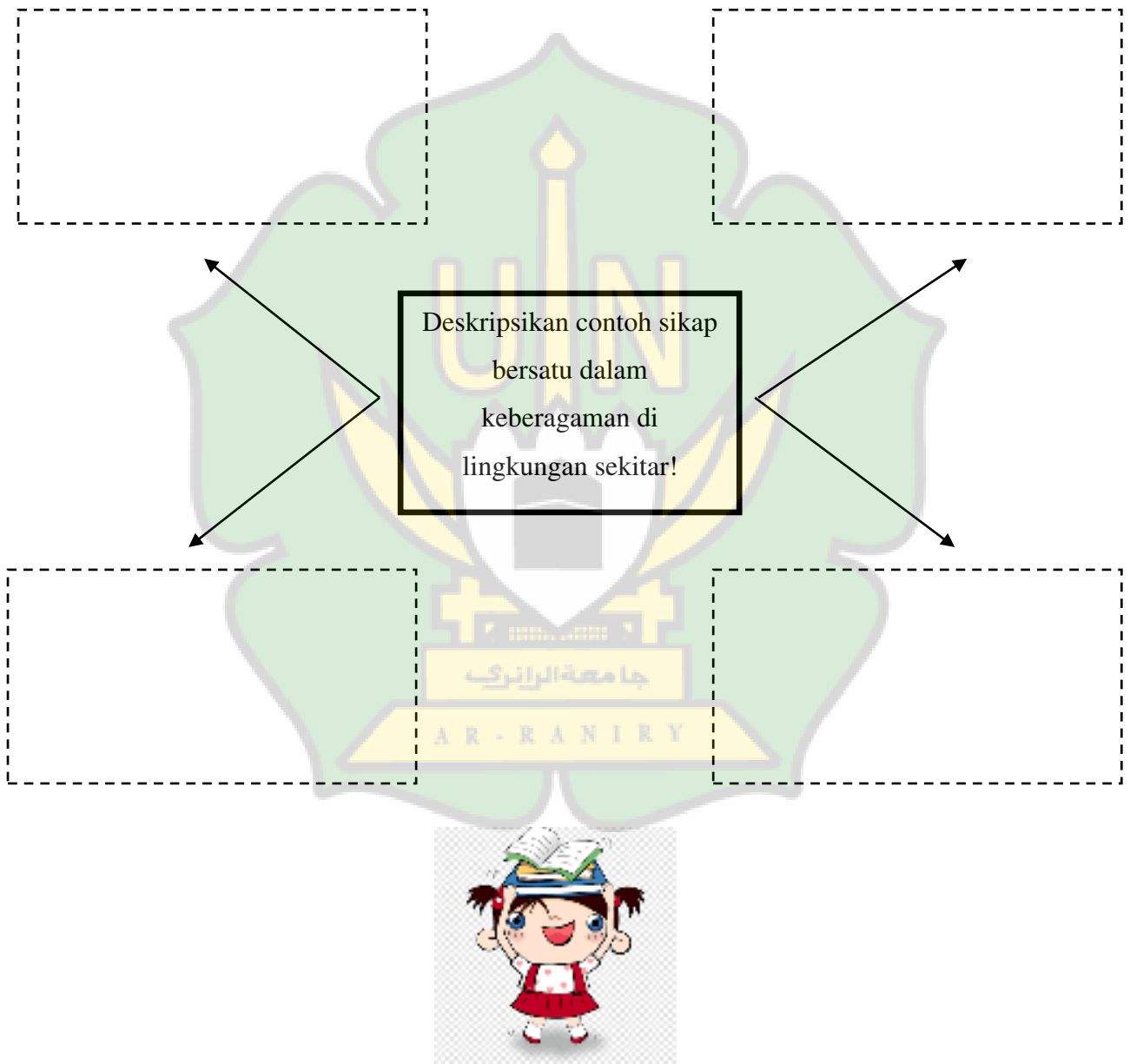


1. Di Indonesia jenis-jenis cuaca beraneka ragam dan dapat berubah sewaktu-waktu. Di bawah ini terdapat tabel simbol keadaan cuaca. Tulislah informasi yang kalian ketahui tentang simbol keadaan cuaca tersebut disampingnya!

Simbol Cuaca	Informasi yang diketahui
 CERAH	
 BERAWAN	
 MENDUNG	
 HUJAN	

2. Buatlah peta pikiran(*mind mapping*) tentang contoh sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar kalian!

Kalian bisa membuat peta pikiran dengan format di bawah ini!



Selamat Bekerja!!!

Nama:

Kelas:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat dan benar!

1. Reza dan Irwanda berasal dari daerah yang berbeda. Reza berasal dari daerah Kluet, sedangkan Irwanda berasal dari daerah Gayo. Namun mereka berdua berteman dengan sangat baik dan selalu membantu satu sama lain, mereka juga saling mempelajari perbedaan diantara kedua adat istiadat di daerah tersebut, karena mereka tahu bahwa bersatu dalam keberagaman itu sangat penting. Menurut kamu, mengapa bersatu dalam keberagaman itu sangat penting?

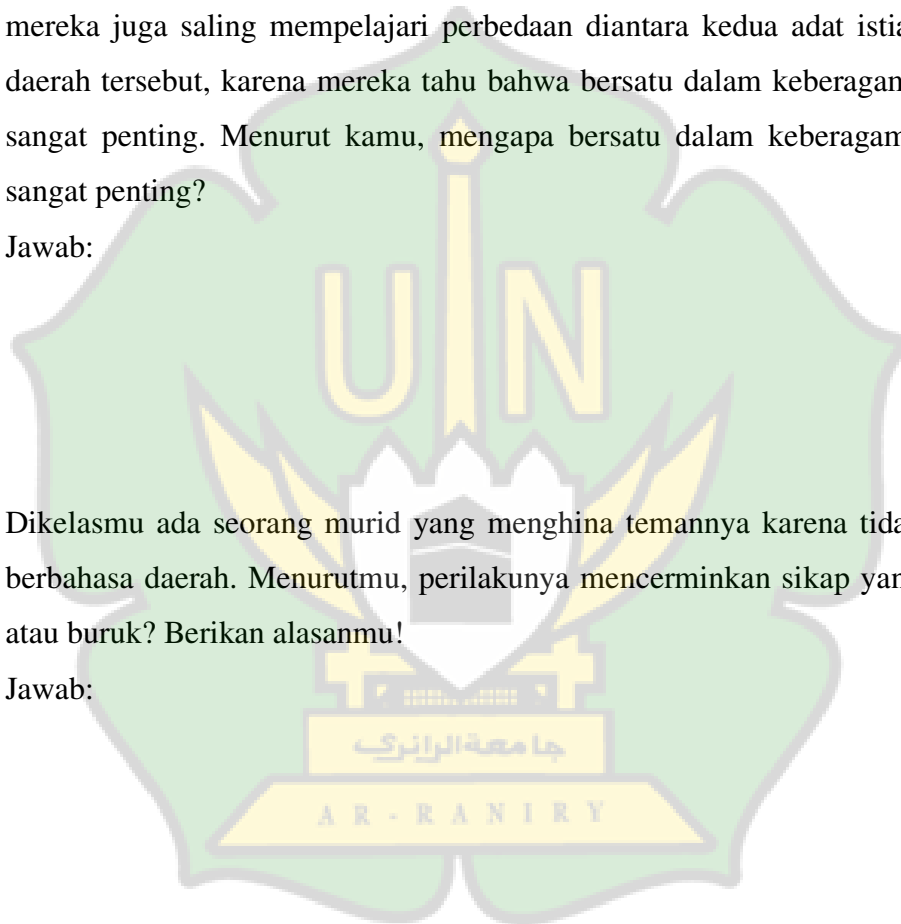
Jawab:

2. Dikelasmu ada seorang murid yang menghina temannya karena tidak bisa berbahasa daerah. Menurutmu, perilakunya mencerminkan sikap yang baik atau buruk? Berikan alasanmu!

Jawab:

3. Jika cuaca terus menerus hujan tanpa henti dan lingkungan tempat tinggalmu kekurangan tumbuhan hijau, apa yang akan terjadi dengan lingkungan tempat tinggalmu?

Jawab:





4.

Perhatikan gambar bentuk cuaca di atas! Coba kamu ceritakan cuaca apa yang sedang terjadi dalam gambar tersebut!

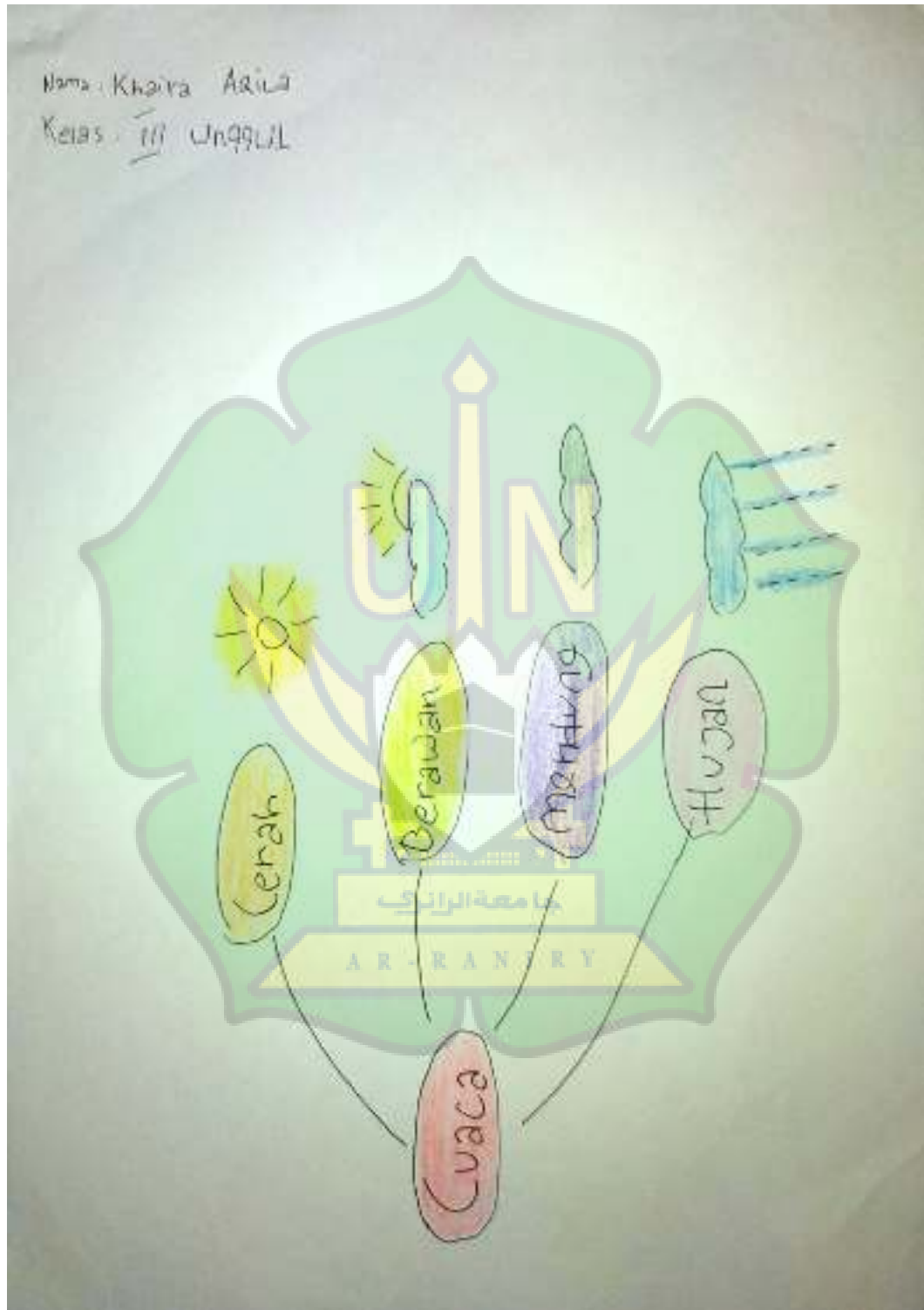
Jawab:

5. Cuaca di Indonesia beraneka ragam. Coba kamu simpulkan apa saja cuaca yang ada di Indonesia!

Jawab:



HASIL MIND MAPPING SISWA SIKLUS I



HASIL MIND MAPPING SISWA SIKLUS II



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas / Semester : III / 1 (satu)

Tema 5 : Cuaca

Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca

Pembelajaran (PB) : 4 (empat)

Nama Guru : Ahlun Nadhar

Nama Pengamat :

Hari / Tanggal :

a. Pengantar

Kegiatan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan media animasi. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

b. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

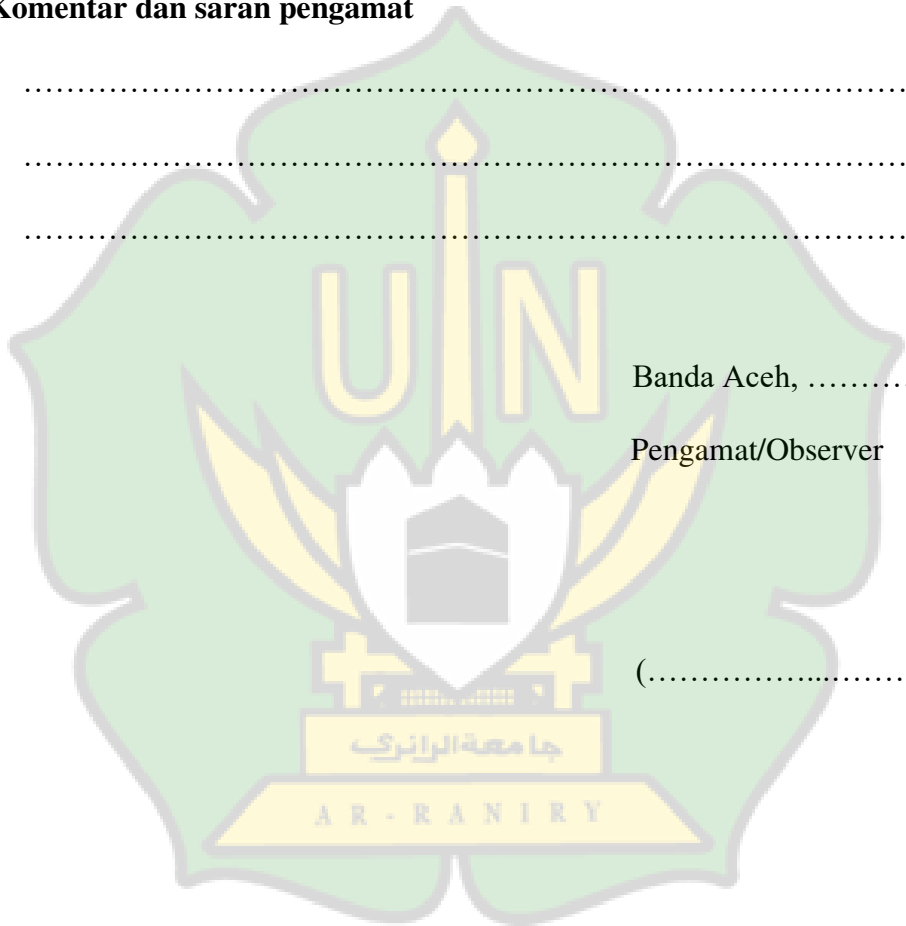
ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.				
2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.				
3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa.				
4. Guru menyuruh siswa merapikan pakaian dan tempat duduk				

5. Guru mengabsen siswa.				
6. Guru menyampaikan apersepsi.				
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.				
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
Kegiatan Inti				
9. Guru bertanya jawab kembali tentang tujuan pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya. (menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai)				
10. Guru memperlihatkan video animasi kemudian menyuruh siswa untuk menganalisis video. (mengemukakan konsep/permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban)				
11. Guru menyuruh siswa mengamati video animasi yang ada di depan kelas.				
12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video animasi yang ada di depan kelas.				
13. Guru memberikan gambaran keterkaitan antara makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan keadaan cuaca.				
14. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang. (membentuk kelompok)				
15. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama.				
16. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> . (tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi)				
17. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. (tiap kelompok membaca hasil diskusinya)				
Kegiatan Penutup				
18. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. (menyimpulkan)				
19. Guru memberi penguatan.				
20. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
21. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi.				
22. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				

23. Guru memberikan pesan moral.				
24. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				
Jumlah				

c. Komentar dan saran pengamat

.....



Banda Aceh,

Pengamat/Observer

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas / Semester : III / 1 (satu)

Tema 5 : Cuaca

Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca

Pembelajaran (PB) : 4 (empat)

Nama Guru : Ahlun Nadhar

Nama Pengamat :

Hari / Tanggal :

a. Pengantar

Kegiatan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan media animasi. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam				
2. Siswa berdo'a bersama				
3. Siswa menjawab pertanyaan guru				
4. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk				
5. Siswa menjawab absen				
6. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab				

pertanyaan dari guru				
7. Siswa mendengar tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru di depan				
8. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan				
Kegiatan Inti				
9. Siswa bertanya jawab kembali tentang tujuan yang sudah guru sampaikan sebelumnya (menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai)				
10. Siswa melihat video animasi kemudian menganalisis video (mengemukakan konsep/permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban)				
11. Siswa mengamati video animasi yang ada di depan kelas				
12. Siswa bertanya tentang video animasi yang ada di depan kelas				
13. Siswa membayangkan keterkaitan antara makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan keadaan cuaca				
14. Siswa membentuk beberapa kelompok (membentuk kelompok)				
15. Siswa membaca lembar bacaan yang telah dibagikan oleh guru				
16. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD (tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi)				
17. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (tiap kelompok membaca hasil diskusinya)				
Kegiatan Penutup				
18. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (menyimpulkan)				
19. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru				
20. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran				
21. Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran				
22. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				

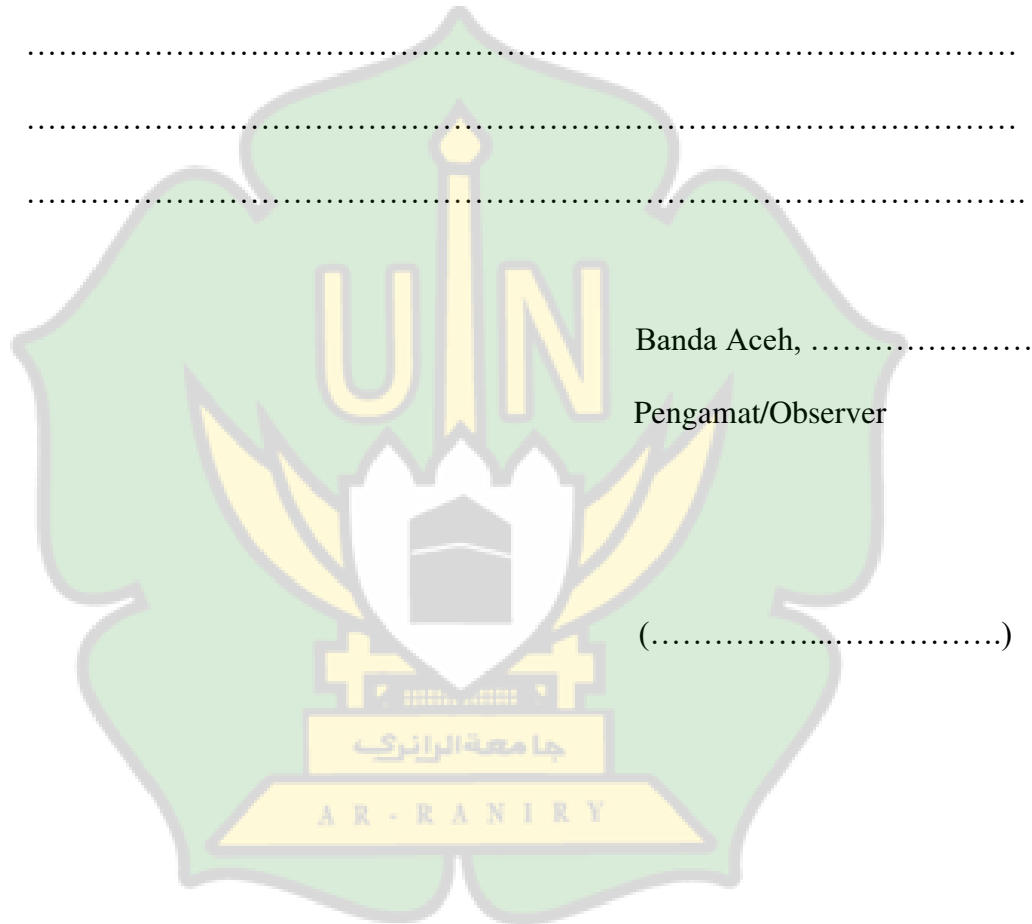
23. Siswa mendengarkan pesan moral				
24. Siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam				
Jumlah				

c. Komentar dan saran pengamat

.....

.....

.....



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas/ Semester : III/ 1 (satu)

Tema : 5 Cuaca

Subtema : 1 Keadaan Cuaca

Pembelajaran : 4 (empat)

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan makanan khas dari daerah setempat. 3.4.2 Membuat daftar makanan khas dari daerah setempat. 3.4.3 Menunjukkan contoh makanan khas dari daerah setempat.
4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Menuliskan bentuk-bentuk makanan khas dari daerah setempat. 4.4.2 Mempresentasikan bentuk-bentuk makanan khas dari daerah setempat.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan	3.3.1 Menemukan kata mengenai informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya

<p>manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>	<p>terhadap kehidupan manusia secara tepat.</p>
<p>4.3 Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>4.3.1 Menuliskan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dengan benar.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan diskusi bersama, siswa mampu menjelaskan makanan khas dari daerah setempat.
2. Dengan kegiatan bertukar informasi, siswa dapat membuat daftar makanan khas dari daerah setempat.
3. Dengan kegiatan mencari kata, siswa dapat menemukan kata mengenai keadaan cuaca dengan tepat.

4. Dengan kegiatan menceritakan kembali isi bacaan, siswa dapat menentukan pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.
2. Makanan khas dari daerah setempat.

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*. (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.
3. Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Video Animasi
2. Alat : Leptop dan Infocus
3. Sumber Belajar :
 - a. Angie St. Anggari, dkk, Buku Guru Pembelajaran SD/MI Kelas III Tema 5 Cuaca, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017)

- b. Angie St. Anggari, dkk, Buku Siswa Pembelajaran SD/MI Kelas III
Tema 5 Cuaca, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Sintak (<i>Mind Mapping</i> dan Animasi)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a c. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa d. Guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk e. Guru mengecek kehadiran siswa f. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan	a. Siswa menjawab salam b. Siswa berdo'a bersama c. Siswa menjawab pertanyaan guru d. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk e. Siswa menjawab absen f. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab	10 Menit

		<p>menanyakan tentang pelajaran dipertemuan sebelumnya “apa saja jenis-jenis cuaca?”</p> <p>g. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari</p> <p>h. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</p>	<p>pertanyaan dari guru</p> <p>g. Siswa mendengarkan tema dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di depan</p> <p>h. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</p> <p>b. Mengemukakan konsep/ permasalahan</p>	<p>a. Guru bertanya jawab kembali tentang tujuan pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya</p> <p>b. Guru memperlihatkan video yang ada pada media</p>	<p>a. Siswa bertanya jawab kembali tentang tujuan yang sudah guru sampaikan sebelumnya</p> <p>b. Siswa mengamati video yang ada pada media animasi</p>	<p>50 Menit</p>

	<p>yang mempunyai alternatif jawaban</p>	<p>animasi kemudian menyuruh siswa untuk mengamati video</p> <p>c. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar pada buku</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video yang ada pada media di depan kelas</p> <p>e. Guru memberikan bayangan tentang keterkaitan antara makna keberagaman dan perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia</p> <p>f. Guru membagikan</p>	<p>secara cermat (mengamati)</p> <p>c. Siswa mengamati gambar pada buku (mengamati)</p> <p>d. Siswa bertanya mengenai video yang ada di depan kelas (menanya)</p> <p>e. Siswa membayangkan keterkaitan antara makna keberagaman dan perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia (menalar)</p> <p>f. Siswa membentuk beberapa</p>	
	<p>c. Membentuk kelompok</p>	<p>siswa dalam beberapa</p>	<p>membentuk beberapa</p>	

		<p>kelompok secara acak yang beranggotakan 4-5 orang</p> <p>g. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama</p> <p>h. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i></p> <p>i. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p>	<p>kelompok (mencoba)</p> <p>g. Siswa membaca lembar bacaan yang telah dibagikan oleh guru</p> <p>h. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i> (mencoba)</p> <p>i. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (mengkomunikasikan)</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>f. Siswa diminta</p>	<p>a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru</p>	<p>a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</p>	10 Menit

	<p>untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan kembali</p>	<p>saja dipelajari</p> <p>b. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>d. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja di pelajari</p> <p>e. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup</p>	<p>b. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru</p> <p>c. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>d. Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang baru saja di pelajari</p> <p>e. Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>f. siswa membaca Hamdallah dan menjawab salam guru</p>	
--	---	---	---	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian proses : Laporan, dan Evaluasi.
2. Penilaian sikap : Percaya Diri, Kerja Sama, Cermat.
3. Penilaian pengetahuan
4. Penilaian keterampilan

a. Penilaian Sikap Siswa

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Kerja Sama				Cermat			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan:

K = (Kurang)

C = (Cukup)

B = (Baik)

SB = (Sangat Baik)

b. Penilaian Pengetahuan Siswa

1. Apakah yang kalian ketahui tentang makanan khas dari daerah setempat?
2. Perubahan cuaca apa saja yang pernah kamu rasakan?

c. Penilaian Keterampilan Siswa

INDIKATOR SOAL	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
PPKn Pengetahuan siswa tentang memahami makanan khas dari daerah setempat.	Siswa kurang mampu memahami makanan khas dari daerah setempat.	Siswa mampu memahami makanan khas dari daerah setempat namun kurang tepat.	Siswa mampu memahami makanan khas dari daerah setempat secara tepat.
BAHASA INDONESIA Pengetahuan siswa tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	Siswa kurang mampu menjelaskan tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	Siswa mampu menjelaskan tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan namun kurang lengkap tetapi	Siswa mampu menjelaskan dengan tepat tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan dengan bahasa

		menggunakan bahasa yang mudah dan dapat dipahami.	yang mudah dipahami.
--	--	---	----------------------

Mengetahui

Banda Aceh, 2021

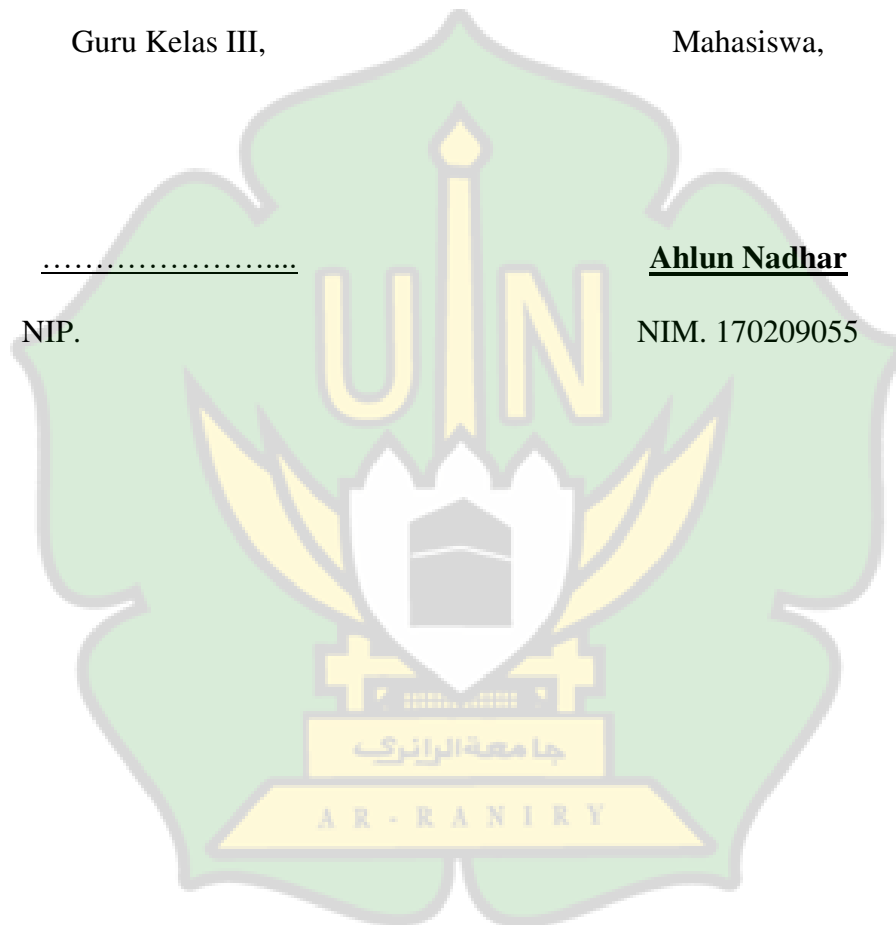
Guru Kelas III,

Mahasiswa,

.....
NIP.

Ahlun Nadhar

NIM. 170209055



DOKUMENTASI PENELITIAN

Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan siswa mendengarkannya



Guru memperlihatkan video animasi dan siswa mengamatinya



Siswa menanyakan terkait LKPD serta soal test dan guru menjelaskannya



Siswa mempresentasikan LKPD

